

**PERANCANGAN *ISLAMIC CENTER* MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR**

***DESIGN OF MILLENNIAL ISLAMIC CENTER WITH HUMANIST ARCHITECTURE
APPROACH IN MAKASSAR CITY***

SKRIPSI



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

**PERANCANGAN *ISLAMIC CENTER* MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR**

***DESIGN OF MILLENNIAL ISLAMIC CENTER WITH HUMANIST ARCHITECTURE
APPROACH IN MAKASSAR CITY***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Disusun dan diajukan oleh :

IRWANDI

105 83 00053 15

PADA

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

21/09/2022

1 sig
Smb. Alumnus

P/0064/ART/2209

IRW

P¹

FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : **PERANCANGAN ISLAMIC CENTER MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR**

Nama : IRWANDI

Stambuk : 105 83 00053 15

Makassar, 01 September 2022

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si.

Citra Amalia Amal, S.T., M.T.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

Citra Amalia Amal, S.T., M.T.

NBM : 1244 028

FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Teip. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: unismuh@gmail.comWebsite: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Irwandi dengan nomor induk Mahasiswa 105 83 00053 15, dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/23201/091004/2022, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 30 Agustus 2022.

Panitia Ujian :

Makassar,

04 Rabiul Awal 1444 H

01 September 2022 M

1. Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Eng. Muhammad Isran Ramli, ST., MT.

2. Penguji

a. Ketua : Dr. Muhammad Syarif, S.T., M.T., M.M., IPM.

b. Sekretaris : Andi Yusri, S.T., M.T.

3. Anggota

: 1. Dr. Ir. Sahabuddin Latif, S.T., M.T., IPM.

2. Rohana, S.T., M.T.

3. Khilda Wildana Nur, S.T., M.T.

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si.
Citra Amalia Amal, ST., MT.

Dekan


Dr. Ir. H. Nurnawaty, ST., MT., IPM.

NBM : 795 108

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyusun skripsi tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi tugas akhir ini masih banyak kekurangan-kekurangan, Skripsi tugas akhir ini dapat terwujud berkat adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag., sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Nurwanawaty, S.T., M.T., IPM., sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Citra Amalia Amal, S.T., M.T., sebagai Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus sebagai pembimbing II, yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si., sebagai pembimbing I yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai pada Fakultas Teknik atas segala waktunya telah mendidik dan melayani penulis selama mengikuti proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Dr. Ir. Sahabuddin, S.T., M.T., IPM., Ibu Rohana, S.T., M.T., Ibu Khilda Wildana Nur, S.T., M.T., sebagai penguji yang telah memberikan kritikan serta saran bersifat membangun saat ujian.
7. Ayahanda M. Tahir dan Ibunda Hj. Rahmatia yang tercinta, saudara serta keluarga besar, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala

limpahan kasih sayang, do'a dan pengorbanannya terutama dalam bentuk materi dalam menyelesaikan kuliah.

Semoga semua pihak tersebut di atas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan Negara. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, 06 Februari 2022



Irwandi



ABSTRAK

IRWANDI. Perancangan *Islamic Center* Millenial dengan Pendekatan Arsitektur Humanis di Kota Makassar (dibimbing oleh Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si. sebagai Pembimbing 1 dan Citra Amalia Amal, S.T., M.T. sebagai pembimbing 2)

Islam merupakan agama rahmatan lil 'alamin yang dapat diartikan bahwa islam merupakan rahmat bagi seluruh alam, sebagaimana istilah rahmatan lil 'alamin terdapat pada firman Allah SWT dalam Surah Al-Anbiya' ayat 107 yang artinya "Dan tiadalah kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam". Ayat tersebut juga menegaskan bahwa ajaran Islam yang dipahami secara benar akan mendatangkan rahmat untuk semua orang, baik muslim maupun non muslim, bahkan untuk seluruh alam.

Hal tersebut tentu saja dapat terwujud kedepannya, apalagi dalam beberapa tahun terakhir generasi muda saat ini banyak yang mulai berhijrah dan menjadi telah sebuah *trend* perubahan sosial bagi generasi millenial. Sehingga, menjadi sebuah gerakan besar dalam menumbuhkan semangat reformasi dalam konteks sosial-kemasyarakatan yang beragama.

Islamic Center Millenial dengan Pendekatan Arsitektur Humanis dianggap sebagai salah satu opsi yang cocok untuk mewadahi generasi muslim millenial dengan pemikiran kritis serta peka terhadap isu sosial dan mulai memperdalam keilmuannya tentang ajaran agama Islam. Dengan menggunakan pendekatan humanis yang berlandaskan teori hierarki manusia oleh Abraham Maslow ini diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan fasilitas bagi generasi millenial sesuai kebutuhan mereka serta menarik lebih banyak lagi dari mereka untuk datang berkegiatan di *Islamic Center* ini nantinya, sehingga mereka dapat belajar serta berkolaborasi bersama dan memberikan kontribusi positif bagi umat atau pun negara.

Kata Kunci : Islam, Generasi Millenial, *Islamic Center*, Arsitektur Humanis, Abraham Maslow

ABSTRACT

IRWANDI. *Millennial Islamic Center Design with a Humanist Architectural Approach in Makassar City (advised by Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si. as Advisor 1 and Citra Amalia Amal, S.T., M.T. as Advisor 2).*

Islam is a religion of rahmatan lil 'alamin which can be interpreted that Islam is a mercy to all nature, as the term rahmatan lil 'alamin is found in the word of Allah SWT in Surah Al-Anbiya verse 107 which means "And we did not send you (Muhammad), but to (become) a mercy to the worlds." The verse also emphasizes that the teachings of Islam that are understood correctly will bring mercy to all people, both Muslims and non-Muslims, even to the whole world.

This of course can be realized in the future, especially in recent years, many young people have started to emigrate and have become a trend of social change for the millennial generation. Thus, it became a major movement in fostering the spirit of reform in the context of a religious social-society.

The Millennial Islamic Center with a Humanist Architecture Approach is considered a suitable option to accommodate the millennial Muslim generation with critical thinking and sensitivity to social issues and begin to deepen their knowledge of Islamic teachings. By using a humanist approach based on the human hierarchy theory by Abraham Maslow, it is hoped that it can accommodate the needs of the millennial generation according to their needs and attract more of them to come to do activities at this Islamic Center later, so that they can learn and collaborate together and contribute. positive for the people or the country.

Keywords: Islam, Islamic Center, Millennial Generation, Humanis Architecture, Abraham Maslow.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Sasaran	4
D. Metode Perencanaan	4
1. Jenis Data	4
2. Pengumpulan data	4
3. Analisis Data	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II STUDI PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum <i>Islamic Center</i> Millennial	6
1. Definisi <i>Islamic Center</i> (Secara Istilah)	6
2. Klasifikasi dan Jenis <i>Islamic Center</i>	7
B. Tinjauan Tema Perancangan	8
1. Definisi Arsitektur Humanis	8
2. Landasan Teori Arsitektur Humanis	8
C. Tinjauan Perancangan Dalam Islam	11
D. Studi Banding Proyek Sejenis	12
1. Objek Studi Banding Berdasarkan Judul Proyek	12

E. Kerangka Pikir.....	19
BAB III ANALISIS PERENCANAAN ISLAMIC CENTER MILLENIAL	20
A. Tinjauan Lokasi.....	20
1. Profil Kota Makassar	20
2. Kebijakan Tata Ruang Wilayah.....	21
3. Pemilihan Lokasi.....	22
B. Analisis Tapak.....	24
1. Analisis Arah Angin.....	24
2. Analisis Orientasi Matahari.....	24
3. Analisis Aksesibilitas.....	25
4. Analisis Orientasi Bangunan.....	26
C. Analisis Fungsi dan Program Ruang.....	26
1. Analisis Pelaku dan Kegiatan.....	27
2. Analisis Kebutuhan Ruang.....	28
3. Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang.....	32
4. Analisis Besaran Ruang.....	33
5. Analisis Persyaratan Ruang.....	41
D. Analisis Bentuk dan Material Bangunan.....	41
1. Analisis Bentuk dan Tata Massa	41
2. Analisis Material Bangunan.....	42
E. Analisis Tema Perancangan	43
F. Analisis Kelengkapan Bangunan.....	43
1. Sistem Struktur Bangunan	43
2. Sistem Utilitas	44
b. Sistem Penghawaan/Pengkondisian Udara	44
c. Sistem Pencegahan Kebakaran.....	45

d. Sistem Transportasi Vertikal.....	45
e. Sistem Jaringan Listrik dan Penangkal Petir.....	45
f. Sistem Plumbing.....	46
BAB IV KONSEP PERENCANAAN.....	47
A. Rancangan Tapak.....	47
1. Rancangan Tapak.....	47
2. Rancangan Sirkulasi Tapak.....	47
B. Rancangan Ruang.....	48
1. Rancangan ruang & Besaran ruang.....	48
2. Rancangan Fungsi dan Zona Site.....	49
C. Rancangan Tampilan Bangunan.....	49
1. Rancangan Bentuk.....	49
2. Rancangan Material.....	50
D. Penerapan Tema Perancangan.....	50
E. Rancangan Sistem Bangunan.....	50
1. Rancangan Sistem Struktur.....	50
BAB V KESIMPULAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	x

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Maslow's Hirarchy of Needs Pyramid	9
Gambar 2. Al Markaz Al Islami	12
Gambar 3. Dinding Mihrab Dengan Ragam Kaligrafi Segi Empat	14
Gambar 4. Menara Masjid Al Markaz Al Islami	14
Gambar 5. Jakarta <i>Islamic Centre</i>	15
Gambar 6. Ornamen Makara Serta Ornamen Bulan Dan Bintang	17
Gambar 7. Ornamen Segi Delapan, Mukarnas, Dan Kaligrafi Khas Kufik Pada Interior Masjid	17
Gambar 8. Kubah Bagian Dalam Masjid JIC	18
Gambar 9. Skema Pikir	19
Gambar 10. Peta Pola Ruang Kota Makassar	22
Gambar 11. Kondisi Sekitar Tapak	23
Gambar 12. Skema Aktivitas Pengunjung Umum	27
Gambar 13. Skema Aktivitas Pengunjung Khusus	28
Gambar 14. Skema Aktivitas Pengelola	28
Gambar 15. Bubble Diagram Ruang Utama	33
Gambar 16. Analogi Posisi Sujud Saat Shalat	41
Gambar 17. Penerapan Analogi Posisi Sujud	42
Gambar 18. Area Penerapan Material Fasad	42
Gambar 19. Site Plan	47
Gambar 20. Sirkulasi Site	48
Gambar 21. Zonasi Fungsi Site	49
Gambar 22. 3D Eksterior Bangunan Masjid	49
Gambar 23. 3D Interior Bangunan Masjid	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin di Kota Makassar 2021	2
Tabel 2. Jumlah Penduduk Kota Makassar	21
Tabel 3. Analisis Arah Angin.....	24
Tabel 4. Analisis Orientasi Matahari	24
Tabel 5. Analisis Aksesibilitas	25
Tabel 6. Analisis Orientasi Bangunan	26
Tabel 7. Analisis Kebutuhan Ruang Masjid	28
Tabel 8. Analisis Kebutuhan Ruang Kantor Pengelola	29
Tabel 9. Analisis Kebutuhan Ruang Pusat Pembinaan, Pengembangan dan Pendidikan	30
Tabel 10. Analisis Kebutuhan Ruang Pusat Konsultasi Keislaman	30
Tabel 11. Analisis Kebutuhan Ruang Multifungsi	31
Tabel 12. Analisis Kebutuhan Ruang Kantin	31
Tabel 13. Analisis Kebutuhan Ruang Pos Keamanan	31
Tabel 14. Analisis Kebutuhan Ruang Servis dan Lapangan Parkir.....	31
Tabel 15. Zonasi Ruang Utama	32
Tabel 16. Analisis Besaran Ruang Masjid	33
Tabel 17. Analisis Besaran Ruang Kantor Pengelola	34
Tabel 18. Analisis Besaran Ruang Pusat Pembinaan, Pengembangan dan Pendidikan	36
Tabel 19. Analisis Besaran Ruang Pusat Konsultasi Keislaman	37
Tabel 20. Analisis Besaran Ruang Multifungsi.....	38
Tabel 21. Analisis Besaran Ruang Kantin	38
Tabel 22. Analisis Besaran Ruang Pos Keamanan.....	39
Tabel 23. Analisis Besaran Ruang servis dan lapangan parkir	39
Tabel 24. Total Besaran Ruang	40
Tabel 25. Total Besaran Ruang	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama rahmatan lil 'alamin yang dapat diartikan bahwa islam merupakan rahmat bagi seluruh alam, sebagaimana istilah rahmatan lil 'alamin terdapat pada firman Allah SWT dalam Surah Al- Anbiya' ayat 107 yang artinya "Dan tiadalah kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam". Ayat tersebut juga menegaskan bahwa ajaran Islam yang dipahami secara benar akan mendatangkan rahmat untuk semua orang, baik muslim maupun non muslim, bahkan untuk seluruh alam.

Hal tersebut tentu saja dapat terwujud kedepannya, apalagi dalam beberapa tahun terakhir banyak generasi muda yang saat ini mulai berhijrah dengan mempelajari dan mendalami ajaran agama islam dengan benar. Hijrah ini dapat diartikan sebagai perjalanan spiritual dengan meninggalkan kebiasaan yang buruk untuk kehidupan yang lebih baik yang bisa dimaknai berbeda-beda tergantung kondisi spiritual yang dirasakan setiap orang (Setiawan et al, 2017).

Masifnya gerakan hijrah pada generasi muda hari ini merupakan fenomena baru yang berkembang baru-baru ini sebagai gerakan keagamaan di Indonesia. Paradigma gerakan hijrah ini, pada dasarnya dimaknai sebagai sebuah ritus yang sifatnya personal sudah mulai bergeser menjadi gerakan yang dilakukan secara komunal (Addini, 2019). Hijrah telah menjadi tren perubahan sosial bagi generasi millennial, sebuah gerakan atau lompatan besar manusia untuk memperkuat semangat reformasi dalam konteks masyarakat beragama. Euforia hijrah menunjukkan bahwa kehadiran gerakan sosial ini dapat menjadi salah satu aspek perubahan sosial dengan menjadikan simbol-simbol keagamaan menjadi lebih menarik bagi muslim millennial (Anitha, 2018).

Dalam bukunya, James & Hope (2015) memaparkan temuannya dalam bentuk gambaran pandangan Muslim millennial tentang peran agama. Studi tersebut menemukan bahwa dari negara-negara yang dijadikan sampel penelitian, muslim millennial meyakini kebenaran Islam yang dapat memainkan peran penting dalam

semua aspek kehidupan mereka, termasuk masa depan suatu negara. Hal ini juga didukung oleh penelitian Fajriani & Sugandi (2019), yang menemukan bahwa pendorong hijrahnya milenial adalah mereka merasakan kekosongan spiritual yang menyebabkan kebosanan, berpikir lebih kritis, dan lebih mudah mengakses informasi keagamaan.

Millenial sendiri adalah generasi yang lahir antara tahun 1982 dan 2002 (Strauss & Howe, 2000). Dengan kata lain generasi millennial adakah mereka yang memiliki rentang usia 20-40 tahun saat ini (2022). Bila merujuk pada data badan pusat statistika Kota Makassar yang dikutip dari Kota Makassar dalam angka 2022, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin di Kota Makassar 2021

Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
20 - 24	66.881	63.230	130.111
25 - 29	65.217	63.614	128.831
30 - 34	62.657	61.136	123.793
35 - 39	53.769	55.086	108.855
40 - 44	47.931	50.189	98.120
Total			589.710

Di makassar sendiri memiliki potensi generasi millennial yang cukup banyak, dengan jumlah sekitar 580 ribu orang dari total jumlah penduduk Kota Makassar yaitu 1.571.814 jiwa, dimana dari total penduduk tersebut pemeluk agama Islam mencapai 1.294.189 jiwa. Dengan mempertimbangkan fenomena hijrah yang terjadi pada generasi millennial saat ini serta potensi jumlah penduduk millennial Kota Makassar yang cukup banyak itu. Maka perlu adanya sarana keislaman seperti *Islamic Center* yang lebih terfokus kepada generasi millennial sebagai penggunaanya untuk melengkapi fasilitas serupa yang telah ada saat ini. Sehingga, mereka yang baru saja hijrah atau

pun yang sedang mencoba mendalami ajaran Islam memiliki lebih banyak pilihan tempat belajar untuk dikunjungi.

Bila hal tersebut di atas dibiarkan begitu saja maka kesempatan untuk membina lebih banyak generasi muda muslim yang saat ini sedang masif dalam berhijrah akan terlewatkan begitu saja, sementara para generasi muda ini memiliki pemikiran kritis dalam menganggapi suatu persoalan serta peka terhadap isu-isu yang sedang terjadi saat ini terutama permasalahan sosial atau pun lingkungan yang marak terjadi.

Maka dari itu, *Islamic Center* dipilih sebagai salah satu opsi wadah bagi generasi millennial tersebut untuk saling berkolaborasi dan berkembang bersama-sama. Dengan penerapan konsep arsitektur humanis yang akan diterapkan pada rancangan bangunan nantinya berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia dan diharapkan dapat lebih menarik generasi millennial yang juga kritis terhadap hal serupa, sehingga mereka lebih tertarik untuk datang berkegiatan dan lebih giat belajar agar dapat menjadi cendekiawan muslim sebagai mana di masa-masa kejayaan peradaban Islam dulu seperti Andalusia yang dulunya menjadi pusat peradaban dan kebudayaan dunia.

Karena interaksi sosial yang berkelanjutan dapat menciptakan kesadaran kolektif yang mendengarkan khotbah, tausiah, dan argumen dalam setiap bacaan rutin yang mereka lakukan. Sebuah gerakan sosial menjadi salah satu wadah kolektif untuk mencapai tujuan, baik oleh sekelompok orang atau oleh individu, untuk kepentingan masyarakat. Aktivitas gerakan sosial menjadi aksi kolektif yang berperan sebagai agen perubahan sosial, menata kembali kehidupan masyarakat sesuai keinginannya (Millward & Takhar, 2019).

Berdasarkan hal yang tersebut di atas, maka disusun skripsi dengan judul Perancangan *Islamic Center* Millennial dengan Pendekatan Arsitektur Humanis di Kota Makassar.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana merancang *Islamic Center Millennial*
2. Bagaimana merancang *Islamic Center Millennial* dengan pendekatan arsitektur humanis.

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Untuk merancang *Islamic Center Millennial*.
- b. Untuk merancang *Islamic Center Millennial* dengan pendekatan arsitektur humanis.

2. Sasaran

Terbentuknya rancangan *Islamic Center Millennial* dengan Pendekatan Arsitektur Humanis di Kota Makassar dan menjadi salah satu pusat kegiatan dan kajian terkait ke Islaman.

D. Metode Perencanaan

1. Jenis Data

- a. Metode Studi Literatur

Data primer seperti ukuran lokasi, fungsi bangunan sekitar lokasi dengan radius <500 m yang berpengaruh terhadap proyek, perkiraan kontur lokasi, kondisi aksesibilitas jalan ke lokasi.

- b. Metode Studi Observasi

Peta administratif kota/kabupaten, jumlah penduduk, jumlah kegiatan terkait judul, peta tata ruang wilayah, kondisi utilitas kota, dll.

2. Pengumpulan data

- a. Survei dan Observasi
- b. Data dari instansi

3. Analisis Data

Analisis data berupa analisis tapak, analisis fungsi dan program ruang, analisis bentuk dan material bangunan, Analisis tema perancangan, Analisis sistem bangunan.

E. Sistematika Penulisan

- BAB I** : Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran perancangan, metode perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Studi pustaka, menjelaskan tentang tinjauan umum proyek, tinjauan tema perancangan, tinjauan perancangan dalam Islam dan studi banding.
- BAB III** : Analisis perancangan berisi gambaran umum wilayah proyek, analisis tapak, analisis fungsi dan program ruang, analisis bentuk dan material bangunan, analisis tema perancangan, analisis sistem bangunan.
- BAB IV** : Hasil Perancangan berisi Rancangan Tapak, Rancangan Program ruang, rancangan tampilan bangunan, Penerapan tema perancangan, rancangan sistem bangunan.
- BAB V** : Kesimpulan, berisi kesimpulan umum terhadap hasil rancangan.

BAB II

STUDI PUSTAKA

A. Tinjauan Umum *Islamic Center* Millennial

1. Definisi *Islamic Center* (Secara Istilah)

Menurut Prof. Syafii Karim, *Islamic Center* merupakan istilah yang berasal dari negara-negara barat yang dimana minoritas masyarakatnya beragama Islam. Jadi untuk memenuhi segala kebutuhan akan kegiatan Islam mereka kesulitan untuk mencari tempat. Untuk itu aktivitas Islam tersebut dipusatkan dalam satu wadah yang disebut *Islamic Center* dan sekaligus digunakan sebagai sarana pengenalan Islam bagi masyarakat non-muslim.

Menurut Drs. Sidi Gazalba, *Islamic Center* adalah wadah bagi aktivitas-aktivitas kemasyarakatan yang berdasarkan Islam. Islam dalam pengertiannya sebagai agama maupun Islam dalam pengertian yang lebih luas sebagai pandangan hidup (*Way of life*). Dengan demikian aktivitas-aktivitas didalamnya mencakup nilai-nilai peribadatan yang sekaligus nilai-nilai kemasyarakatan.

Menurut Muis (2010) pengertian *Islamic Center* yang lebih terperinci diartikan sebagai pusat pengkajian, pendidikan dan penyiaran agama serta kebudayaan Islam. Batasan pengertian tersebut yaitu seperti yang dijelaskan di bawah ini :

- a. Pusat, dalam arti koordinasi, sinkronisasi dan dinamisasi kegiatan dakwah, tanpa mengikat ataupun mengurangi integritas suatu badan atau lembaga.
- b. Pengkajian, adalah studi disertai penelitian terhadap bahan-bahan kepustakaan maupun terhadap segi-segi amallah yang hidup dan berkembang di masyarakat.
- c. Pendidikan, yang terdapat di dalam *Islamic Center* adalah bentuk pendidikan non-formal maupun formal, yaitu Forum temu pendapat untuk saling melengkapi antara ulama dan umara serta cendekiawan muslim serta Pendidikan dan pembinaan masyarakat melalui pendidikan non formal.

- d. Penyiaran, adalah usaha mewujudkan dan menyebarluaskan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
- e. Kebudayaan, adalah kebudayaan Islam yang menjadi milik dan merupakan bagian yang integral dalam kebudayaan Indonesia.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Islamic Center* di Kota Makassar merupakan bangunan yang menjadi wadah pusat kegiatan keislaman terkait dengan aspek ibadah, pendidikan, pembinaan, muamalah, dan syiar atau pengenalan Islam bagi masyarakat muslim serta non-muslim.

2. Klasifikasi dan Jenis *Islamic Center*

Berdasarkan klasifikasi Dirjen Bimbingan Masyarakat Departemen Agama dalam (Departemen Agama, 1976) dibagi menjadi 4 jenis dari *Islamic Center*, yaitu:

a. *Islamic Center* Tingkat Pusat

Yaitu *Islamic Center* yang mencakup lingkup nasional dan mempunyai masjid bertaraf Negara, yang dilengkapi dengan fasilitas penelitian dan pengembangan, perpustakaan, museum dan pameran keagamaan, ruang musyawarah besar, ruang rapat dan konferensi, pusat pembinaan kebudayaan dan agama, balai penyuluhan rohani, balai pendidikan dan pelatihan Mubaligh, pusat Radio Dakwah dan sebagainya.

b. *Islamic Center* Tingkat Regional

Yaitu *Islamic Center* yang mencakup lingkup provinsi dan mempunyai masjid bertaraf provinsi, yaitu masjid raya yang dilengkapi dengan fasilitas yang hampir sama dengan tingkat pusat tetapi bertaraf dan berciri regional.

c. *Islamic Center* Tingkat Kabupaten

Yaitu *Islamic Center* yang mencakup lingkup lokal kabupaten dan mempunyai masjid bertaraf kabupaten, yaitu masjid agung, yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang bertaraf lokal dan lebih banyak berorientasi pada operasional pembangunan dakwah secara langsung.

d. *Islamic Center* Tingkat Kecamatan

Yaitu *Islamic Center* yang mencakup lingkup kecamatan dan mempunyai masjid bertaraf kecamatan, ditunjang dengan fasilitas-fasilitas seperti balai dakwah,

balai kursus kejuruan, balai pustaka, balai kesehatan dan konsultasi mental, serta fasilitas kantor dan asrama untuk ustadz/pembina.

B. Tinjauan Tema Perancangan

1. Definisi Arsitektur Humanis

Arsitektur humanis pada dasarnya adalah konsep arsitektural yang menjadikan manusia sebagai tujuan utama dalam desain arsitektur. (At-Toyibi, M. N. H., & Kusuma, S. D., 2020)

Menurut KBBI, kata *humanism* berawal dari kata *humus* yang berarti tanah atau bumi yang kemudian muncul kata *homo* yang berarti manusia dan *humanus* yang berarti sifat membumi atau manusiawi. Humanisme menganggap manusia atau individu rasional menduduki tingkat tertinggi dan sebagai tujuan dan nilai akhir.

Secara sederhana humanis dapat dimaknai sebagai sesuatu yang berfokus pada dimensi manusia. Oleh karena itu, pendekatan humanis merupakan pendekatan manusiawi atau berfokus pada dimensi manusianya. Dalam pendekatan arsitektur dapat diterjemahkan bahwa sifat manusiawi merupakan asas yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam penentuan konsep arsitektural. Adapun teori yang dapat dijadikan sebagai acuan pendekatan arsitektur humanis yaitu teori hierarki kebutuhan manusia oleh Abraham Maslow.

2. Landasan Teori Arsitektur Humanis

Abraham Maslow memiliki teori terkait kebutuhan manusia yang dikenal dengan "*Maslow's Hierarchy of Needs*". Maslow menggambarkan hirarki kebutuhan manusia dalam diagram piramida (Aruma & Hanachor, 2017: 15). Semakin keatas maka manusia akan mencapai tujuan kebutuhan yang lebih tinggi. Teori ini dapat diadaptasi untuk konsep arsitektur (Goble, 1985: 25).



Gambar 1. Maslow's Hierarchy of Needs Pyramid

(Sumber : <https://www.simplypsychology.org/maslow.html>)

Adapun penjelasan hirarki kebutuhan manusia menurut Maslow dalam *International Journal of Development and Economic Sustainability* (2019:19-22) yang disusun oleh Aruma dan Hanachor adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan Fisiologi (*Physiological Needs*)

Tingkat ini merupakan kebutuhan dasar yang terdapat pada peringkat paling bawah meliputi kebutuhan sandang, pangan dan papan (Goble, 1985: 43). Kebutuhan fisiologi adalah aspek terpenting yang harus terpenuhi dalam kehidupan manusia. Semua manusia berhak mendapatkan pemenuhan yang layak terhadap kebutuhan ini dikarenakan kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi akan mempengaruhi kehidupan tiap individu. (Aruma & Hanachor, 2017: 19-20)

b. Kebutuhan Keamanan (*Safety Needs*)

Kebutuhan ini menekankan pada rasa aman, tenang, dan jaminan bagi seseorang dalam melakukan aktivitas. Rasa aman yang terjamin akan memberikan kenyamanan lebih terhadap kehidupan manusia. (Aruma & Hanachor, 2017: 20-21)

c. Kebutuhan Percaya dan Cinta Kasih (*Belongingness & Love Needs*)

Kebutuhan ini merujuk pada kebutuhan manusia untuk dicintai dan dipercaya agar mendapatkan ketenangan dalam hidupnya. Rasa cinta dan percaya mencakup aspek yang luas seperti kedekatan dan penerimaan lingkungan terhadap masing-masing individu (Goble, 1985: 64). Kepercayaan dan cinta kasih yang didapatkan oleh

tiap individu akan menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengambil setiap keputusan. (Aruma & Hanachor, 2017: 21)

d. Kebutuhan untuk Dihargai (*Esteem Needs*)

Kebutuhan ini mengarah pada jenjang atau capaian seseorang dalam bidang pekerjaan tertentu. Pada tingkatan ini manusia membutuhkan capaian tertentu untuk menunjukkan derajatnya dalam lingkungan. Penghargaan diri dapat berasal dari dalam diri (internal individu) dan dari luar (pengakuan lingkungan). Dengan dihargai, seorang individu akan memberikan timbal balik yang positif pada lingkungannya. (Aruma & Hanachor, 2017: 21)

e. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization*)

Kebutuhan pada tingkatan ini yang merupakan tingkatan terakhir dan tertinggi, kebutuhan mengarah pada keinginan seseorang untuk mengembangkan kapasitas kerjanya dengan baik yang sering kali nampak pada hal-hal yang sesuai untuk mencapai cita dan cita diri seseorang (Aruma & Hanachor, 2017: 22). Pada tingkatan ini juga manusia sudah berfikir lebih jauh bagaimana bisa meningkatkan produktivitas kerjanya pada tahapan yang lebih tinggi (Goble, 1985: 87).

David Lester dalam penelitiannya melakukan pengukuran tingkat kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow dalam skor nilai dan skala likert. Hasilnya membuktikan kejelasan teori yang dibangun Maslow tentang kebutuhan manusia, bahwasanya diantara 5 hirarki kebutuhan yang ditetapkan oleh Maslow, kebutuhan fisiologi memiliki nilai yang paling menunjukkan kesesuaian dengan kebutuhan dasar manusia (Lester, 2017: 15-17).

Dengan demikian kebutuhan fisiologi terbukti harus benar-benar terpenuhi bagi tiap individu. Jika kebutuhan dasar ini sudah terpenuhi, maka manusia dapat melangkah pada pemenuhan kebutuhan tingkat selanjutnya. Jika kebutuhan fisiologi yang merupakan kebutuhan dasar tidak terpenuhi, maka akan menyebabkan ketidaktenangan dalam hidup manusia (Lester, 2017: 17).

Sehingga hirarki kebutuhan manusia menurut Maslow di atas dapat dijadikan sebagai landasan dalam konsep arsitektur. Telaah kebutuhan manusia pada tingkat

tertentu akan menghasilkan teori atau desain arsitektural yang berbeda pula. Adapun aspek hirarki yang akan diaplikasikan pada perancangan ini yaitu terkait, aspek kebutuhan fisiologi, kebutuhan keamanan, kebutuhan percaya dan cinta kasih, serta kebutuhan untuk dihargai.

C. Tinjauan Perancangan Dalam Islam

Dalam Islam tidak diatur secara spesifik bagaimana membuat sebuah perancangan bangunan, termasuk masjid yang menjadi sarana utama untuk beribadah. Selama itu tidak melanggar kaidah-kaidah syar'i maka tetap dibolehkan, meskipun menggunakan unsur budaya dan nilai-nilai lain sejenisnya. Sehingga terdapat keleluasaan dalam mengaplikasikan elemen desain pada perancangan yang membuatnya menjadi lebih fleksibel dan tetap dapat mengikuti perkembangan zaman.

Adapun landasan qur'an dan hadits dalam pemilihan bangunan yaitu antara lain :

Q.S 16 An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Sebagaimana penjelasan dari tafsir Surah An-Nahl di atas, dimana kita diperintahkan untuk saling mengajak kepada sesama manusia ke jalan Allah SWT dengan cara yang baik, berlemah lembut, serta penyampaian yang disenangi tanpa harus menjatuhkan pihak lain melalui diskusi berlandaskan ilmu. Sehingga, *Islamic center* ini menjadi pilihan sebagai sarana dalam berdakwah kepada sesama muslim maupun non-muslim melalui diskusi atau pun pengenalan tentang Islam.

D. Studi Banding Proyek Sejenis

1. Objek Studi Banding Berdasarkan Judul Proyek

a. Al Markaz Al Islami

1) Deskripsi



Gambar 2. Al Markaz Al Islami

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Bangunan Al Markaz Al Islami terletak di Jl. Masjid Raya No.57, Timungan Lompoa, Kec. Bontoala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dibangun di atas lahan seluas $\pm 10.000 m^2$ dengan luas bangunan $6.932 m^2$, serta memiliki daya tampung sebanyak 10.000 orang jamaah.

Bangunan ini dibangun atas prakarsa mantan Panglima ABRI, Jendral Purn. M. Jusuf, pada tanggal 8 Mei 1994 dan selesai pada tanggal 12 Januari 1996, dengan biaya sekitar 12 miliar rupiah. Hal tersebut merupakan bentuk keinginan beliau yang ingin mengembangkan peradaban Islam di Indonesia Bagian Timur. Hingga kini, bangunan ini masih terus digunakan dan dikelola oleh Yayasan Islamic Center.

2) Aktivitas

Terdapat beberapa macam aktivitas di Al Markaz Al Islami seperti kegiatan ibadah meliputi shalat dan kajian Islami, pembinaan mualaf, bimbingan ibadah haji, tahfiz Al-Qur'an, penerjemahan Al-Qur'an, kursus bahasa, taman kanak-kanak dan lain sebagainya.

3) Fasilitas

Adapun fasilitas yang terdapat di Al Markaz Al Islami antara lain :

- Ruang Shalat
- Lembaga Amil Zakat (LAZ)
- Perpustakaan
- Radio Penerbitan
- Koperasi
- Tempat Wudhu
- Toilet Umum

4) Desain Bangunan

Bangunan ini dirancang oleh arsitek yang telah menggawangi pembuatan berbagai masjid besar, Ir. Ahmad Nu'man. Arsitekturnya terinspirasi dari Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Madinah.

Meskipun begitu, bentuk bangunan ini tidak melupakan unsur arsitektur khas Sulawesi Selatan. Hal ini terlihat dari atap berbentuk kuncup segi empat yang mengambil ilham dari Masjid Katangka Gowa, masjid tertua di Sulawesi Selatan dan rumah Bugis-Makassar pada umumnya.

Secara keseluruhan, pondasi bangunan sangat kuat dengan 450 tiang pancang berkedalaman 21 meter. Untuk bagian atap digunakan bahan tembaga atau tegola buatan Italia. Dinding lantai satu menggunakan keramik, sedangkan lantai dua dan tiga menggunakan batu granit.

Dinding mihrab yang merupakan sentralisasi visual berbahan granit hitam berhiaskan ragam kaligrafi segi empat dari tembaga kekuning-kuningan. Kaligrafi ini

b. Jakarta *Islamic Centre* (JIC)

1) Deskripsi



Gambar 5. Jakarta *Islamic Centre*

(Sumber : <https://islamic-center.or.id>)

Jakarta *Islamic Centre* atau dikenal juga sebagai Masjid Jami' Jakarta *Center*, berlokasi di Jl. Kramat Jaya Raya, RW.1, Koja, Jakarta Utara. Bangunan ini dibangun di atas lahan seluas ±11 ha pada awal tahun 2001 dan selesai pada tahun 2003. Tidak hanya bangunan untuk ibadah saja yang terdapat pada kawasan Jakarta *Islamic Centre* ini, tetapi terdapat pula bangunan untuk fungsi pendidikan, bisnis, hingga wisma.

Sebelum JIC ini berdiri, lokasi bangunan ini justru lebih dikenal sebagai tempat resosialisasi Kramat Tunggak salah satu lokalisasi terbesar di Indonesia yang kemudian ditutup oleh Pemprov DKI Jakarta atas desakan ulama dan masyarakat. Bangunan ini kemudian dibangun dengan mengarah pada filosofi Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat dari yang awalnya tidak memiliki adab menjadi masyarakat yang beradab melalui gerakan spiritual, gerakan sosial budaya & pendidikan, serta gerakan ekonomi. Untuk pengelolaan kawasan Jakarta *Islamic Centre* ini sendiri, kewenangannya dipegang oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta.

2) Aktivitas

Terdapat banyak aktivitas di Kawasan Jakarta *Islamic Centre* ini seperti kegiatan ibadah meliputi shalat dan kajian Islami, bisnis, seminar, tahfiz Al-Qur'an, penerjemahan Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

3) Fasilitas

Adapun fasilitas yang terdapat di Jakarta *Islamic Centre* antara lain :

- Masjid
- Bisnis *center*
- Perpustakaan
- *Convention hall*
- Wisma
- Gedung pendidikan dan pelatihan
- Koperasi
- Tempat wudhu
- Toilet umum

4) Desain Bangunan

Jakarta *Islamic Center* ini dirancang menggunakan gaya campuran Turki dan Timur Tengah yang membuat masjid ini terlihat khas. Menurut Arsiteknya Ir. Ahmad Noe'man, bentuk bangunan masjid memantapkan sifat-sifat keperkasaan (Al-Jabbaru), kemegahan (Al-Muktabbiru), dan keindahan (Al-Lathiif). Keperkasaan terasa dari bangunan yang tinggi menjulang, kemegahan diinterpretasikan oleh bentangan kubah sepanjang 68 meter tanpa tiang-yang merupakan bentangan tanpa tiang terbesar se-Asia Tenggara dan keindahannya diperoleh dari visual keseluruhan bangunan.

Selain itu pada bagian atas kubah masjid juga terdapat ornamen makara. Makara adalah ornamen yang terbuat dari tembaga berbentuk 5 piringan dan merupakan simbol dari 5 rukun Islam. Di atas makara tersebut juga terdapat ornamen bulan dan bintang sebagai simbol benda angkasa ciptaan Allah SWT.



Gambar 6. Ornamen Makara Serta Ornamen Bulan Dan Bintang

(Sumber : <https://islamic-center.or.id>)

Pada interior terdapat ornamen bingkai persegi delapan yang mendominasi hampir keseluruhan area dalam masjid. Seperti bentuk geometris pada bingkai pintu dan jendela yang merupakan salah satu pola Islami (Islamic pattern). Selain pada pintu dan jendela, pola Islami ini juga terlihat pada bagian depan masjid dan juga mimbar dakwah serta dinding mihrab. Tidak hanya itu, interior masjid juga dihiasi dengan kaligrafi beberapa ayat suci Al-Qur'an yang dibuat dengan menggunakan gaya khas kufik serta terdapat pula ornamen mukarnas pada pertemuan sudut plat beton.



Gambar 7. Ornamen Segi Delapan, Mukarnas, Dan Kaligrafi Khas Kufik Pada Interior Masjid

(Sumber : <https://islamic-center.or.id>)

Bentuk interior kubah di Masjid Jakarta *Islamic Centre* ini dibuat sedemikian rupa untuk memberikan efek psikologis yaitu kedamaian dan konsentrasi ketika beribadah. Kubah ini memiliki garis lengkung dan merupakan perwujudan ibadah kepada Yang Maha Satu, yaitu Allah SWT.



Gambar 8. Kubah Bagian Dalam Masjid JIC

(Sumber : <https://islamic-center.or.id>)



BAB III

ANALISIS PERENCANAAN *ISLAMIC CENTER* MILLENIAL

A. Tinjauan Lokasi

1. Profil Kota Makassar

a. Letak Geografis

Makassar adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian Selatan Pulau Sulawesi yang dahulu disebut Ujung Pandang, terletak antara $119^{\circ}24'17''38''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}8'6''19''$ Lintang Selatan yang berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Maros, sebelah Timur Kabupaten Maros, sebelah selatan Kabupaten Gowa dan sebelah Barat adalah Selat Makassar.

b. Kondisi Topografis

Kota Makassar memiliki topografi dengan kemiringan lahan $0-2^{\circ}$ (datar) dan kemiringan lahan $3-15^{\circ}$ (bergelombang). Luas Wilayah Kota Makassar tercatat $175,77 \text{ km}^2$.

Karena hamparan daratan rendah yang berada pada ketinggian antara 0-25 meter dari permukaan laut. Dari kondisi ini menyebabkan Kota Makassar sering mengalami genangan air pada musim hujan, terutama pada saat turun hujan bersamaan dengan naiknya air pasang.

Secara umum topografi Kota Makassar dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Bagian Barat ke arah Utara relatif rendah dekat dengan pesisir pantai.
- 2) Bagian Timur dengan keadaan topografi berbukit seperti di Kelurahan Antang Kecamatan Panakkukang.

c. Kondisi Klimatologis

Berdasarkan keadaan cuaca dan curah hujan, kota Makassar termasuk daerah dengan kondisi iklim sedang hingga tropis memiliki suhu udara rata-rata berkisar antara $26,^{\circ}\text{C}$ sampai dengan 29°C .

d. Keadaan Administrasi Wilayah

Secara administrasi kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan dan 153 kelurahan. Kota ini berada pada ketinggian antara 0-25 m dari permukaan laut. Penduduk Kota Makassar pada tahun 2000 adalah 1.130.384 jiwa yang terdiri dari laki-laki 557.050 jiwa dan perempuan 573.334 jiwa dengan pertumbuhan rata-rata 1,65 %.

e. Kependudukan

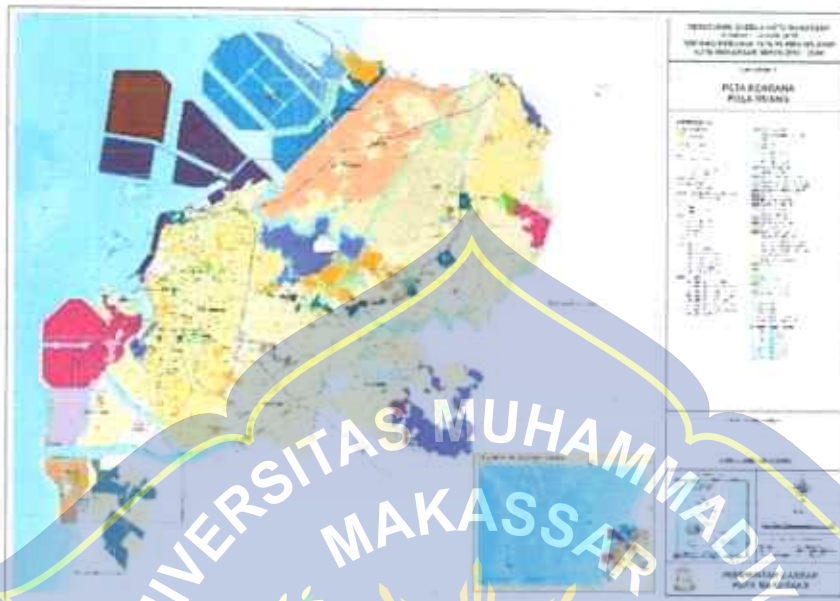
Berikut adalah data jumlah penduduk Kota Makassar dari tahun 2018 hingga tahun 2022, berdasarkan hasil pencatatan sipil dari Badan Pusat Statistika Kota Makassar :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kota Makassar

Jumlah Penduduk Kota Makassar (Jiwa)				
2018	2019	2020	2021	2022
1.503.664	1.521.091	1.538.207	1.555.088	1.571.814

2. Kebijakan Tata Ruang Wilayah

Berdasarkan pada peta rencana pola ruang Kota Makassar yang berlaku untuk tahun 2015-2034, daerah tempat pemilihan lokasi *site* termasuk dalam kategori kawasan campuran bisnis. Sehingga, pemilihan lokasi ini sangat sesuai dengan peruntukan bangunan *Islamic Center* yang bisa dibangun pada area permukiman, bisnis, dan pendidikan serta tempat ibadah.



Gambar 10. Peta Pola Ruang Kota Makassar

(Sumber : Pemerintah Kota Makassar)

3. Pemilihan Lokasi

a. Kriteria Pemilihan Lokasi

- 1) Lokasi yang dipilih telah sesuai dengan rencana RTRW Kota Makassar yang merupakan kawasan campuran bisnis, sehingga cocok untuk perancangan *Islamic Center* yang memiliki salah satu fungsi sebagai tempat perdagangan.
- 2) Telah tersedia infrastruktur penunjang pada area sekitar *site*, seperti akses jalan, transportasi publik, sumber air bersih, listrik, serta saluran drainase.
- 3) Area yang dipilih pada *site* merupakan lahan kosong, yang memiliki kontur rata karena telah dilakukan penimbunan sebelumnya.
- 4) Dalam radius 500 m dari *site*, terdapat beberapa bangunan yang dapat menunjang kegiatan pada proyek nantinya, antara lain :
 - Makassar *Convention Center*, dapat menunjang kegiatan pameran dengan skala lebih besar bila *event* yang melebihi kapasitas bangunan perancangan.

- Gammara Hotel Makassar, dapat menunjang keperluan penginapan untuk tamu eksklusif dari luar kota bila ada *event* yang berlangsung selama beberapa hari.

5) Lokasi *site* juga dipilih berdasarkan pertimbangan jalur yang melewati *site* merupakan akses menuju tempat-tempat rekreasi para generasi muda, sehingga mereka setidaknya akan melalui lokasi dari *Islamic Center* ini dan menjadikannya salah satu pertimbangan tempat untuk dituju karena dapat sekaligus berkunjung ke tempat lain.

b. Pemilihan Lokasi

Lokasi perancangan yang dipilih terletak di Jl. Metro Tanjung Bunga, Kelurahan Panambungan, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dengan luas *site* 2.8 ha, KDB 60%, RTH 40%, dan GSB 15 m, adapun batas-batas *site* yang dipilih antara lain :

- Sebelah Utara = Lahan Kosong
- Sebelah Barat = Jl. Metro Tanjung Bunga
- Sebelah Selatan = Lahan Kosong
- Sebelah Timur = Kanal



Gambar 11. Kondisi Sekitar Tapak

(Sumber : Analisis Pribadi)

B. Analisis Tapak

1. Analisis Arah Angin

Tabel 3. Analisis Arah Angin

Analisis	
	Arah angin yang menuju kearah tapak berasal dari arah Jl.Metro Tanjung Bunga dan sungai yang terdapat dibelakang tapak.
Tanggapan	
	Penggunaan vegetasi pada sisi barat <i>site</i> , bertujuan untuk memecah arus angin dari arah laut. Sehingga, tidak terlalu kuat berhembus kearah bangunan. Untuk penggunaan penghawaan alami pada bangunan, maka posisi bukaan akan dimaksimalkan pada bagian kiri atau kanan bangunan.

2. Analisis Orientasi Matahari

Tabel 4. Analisis Orientasi Matahari

Analisis

Jalur sinar matahari terhadap *site* datang dari arah belakang tapak menuju kearah depan.



Tidak adanya bangunan disekitar tapak yang menghalangi sinar matahari kearah tapak sehingga terpapar sinar matahari secara langsung. Kecuali dari arah Jl Metro Tanjung Bunga pada sore hari.

Tanggapan

Respon pemanfaatan sinar matahari sebagai pencahayaan alami dapat dimaksimalkan pada sisi selatan atau utara bangunan.



Penggunaan *sunscreen* menjadi pertimbangan sesuai kebutuhan, untuk mengurangi intensitas cahaya yang berlebih terutama pada bagian timur dan barat.

3. Analisis Aksesibilitas

Tabel 5. Analisis Aksesibilitas

Analisis



Akses ke lokasi tapak hanya dapat diakses melalui Jl. Metro Tanjung Bunga saja, dimana pada jalan tersebut memiliki lebar 22 m dan terdapat 2 Jalur 1 arah dengan 1 lajur.

Tanggapan



Untuk mengurai kemacetan akibat arus kendaraan yang masuk atau keluar dari lokasi tapak, maka jalur masuk dan keluar akan dibuat terpisah.

4. Analisis Orientasi Bangunan

Tabel 6. Analisis Orientasi Bangunan



Analisis

Arah view dari tapak hanya berupa lahan kosong, sungai serta jalan raya Metro Tanjung Bunga.

Tanggapan



Untuk memaksimalkan *layout site* maka orientasi bangunan yang dipilih mengarah kearah timur laut.

Sementara fasad bangunan dibuat dua arah yaitu kearah timur laut dan arah Jl. Metro Tanjung Bunga.

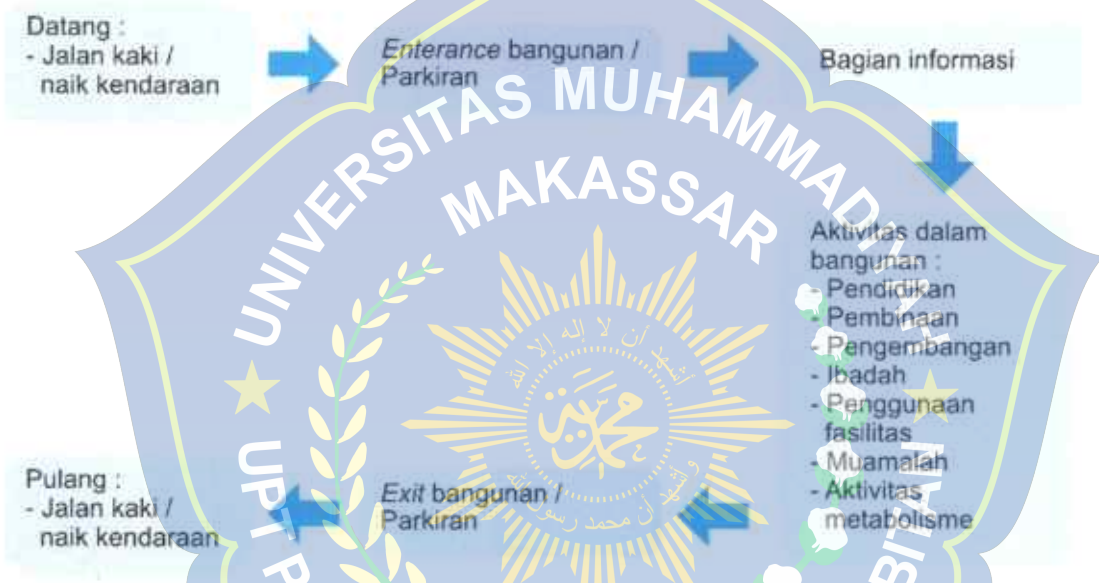
C. Analisis Fungsi dan Program Ruang

1. Analisis Pelaku dan Kegiatan

a. Pengunjung

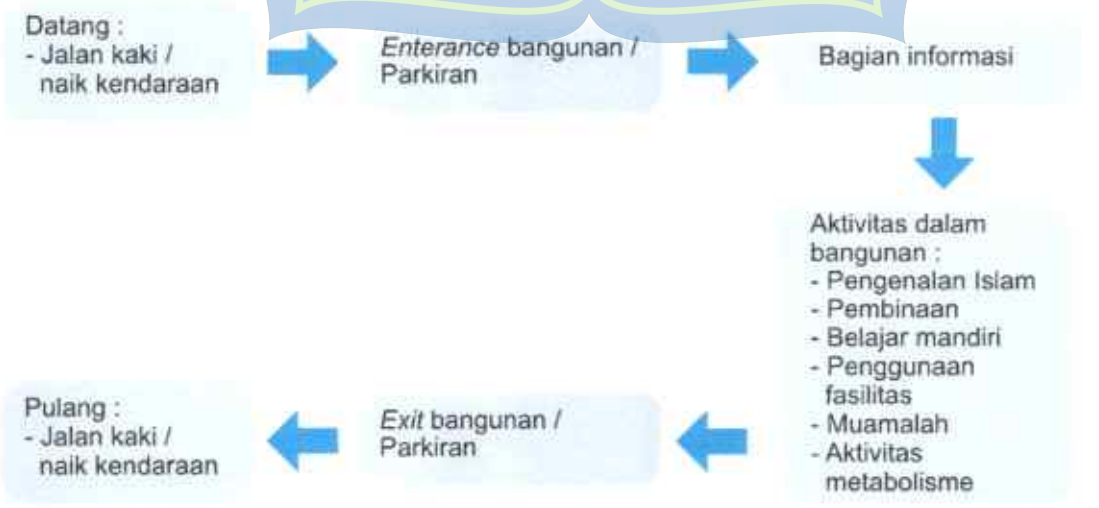
Aktivitas pengunjung pada bangunan ini dibedakan menjadi 2 jenis yaitu pengunjung umum dan pengunjung khusus, adapun skema aktivitasnya antara lain :

1) Pengunjung Umum



Gambar 12. Skema Aktivitas Pengunjung Umum
(Sumber : Analisis Pribadi)

2) Pengunjung Khusus



Gambar 13. Skema Aktivitas Pengunjung Khusus

(Sumber : Analisis Pribadi)

b. Pengelola

Berikut ini adalah skema aktivitas pengelola pada bangunan ini , antara lain

:



Gambar 14. Skema Aktivitas Pengelola

(Sumber : Analisis Pribadi)

2. Analisis Kebutuhan Ruang

Berdasarkan pertimbangan dari beberapa jurnal dengan fungsi bangunan sejenis dengan proyek ini, maka analisis kebutuhan ruang pada perancangan ini merujuk pada jurnal penelitian “Perancangan *Islamic Center* Dengan Kearifan Lokal Di Kota Makassar” (Dika Annisa, 2019), antara lain sebagai berikut :

Tabel 7. Analisis Kebutuhan Ruang Masjid

Pelaku	Kegiatam	Kebutuhan Ruang
Pengunjung masjid	Melaksanakan ibadah	Ruang shalat Mezanine Ruang shalat Ruang wudhu wanita

Toilet pria (WC)
 Toilet difabel pria
 Toilet wanita (WC)
 Toilet difabel wanita
 Ruang elektrikal/audio
 Gudang

Tabel 8. Analisis Kebutuhan Ruang Kantor Pengelola

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengelola	Mengelola kantor	Ruang pimpinan Ruang wakil pimpinan Ruang sekretaris Ruang kabag admin Ruang staff admin Ruang Kabag publikasi Ruang kabag keuangan Ruang staff keuangan Ruang Kabag personalia Ruang staff personalia R.Kabag perizinan properti Ruang staff pemasaran R.Editor percetakan Ruang arsip Ruang rapat Ruang tamu Ruang istirahat Loker Toilet

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
		Gudang

Tabel 9. Analisis Kebutuhan Ruang Pusat Pembinaan, Pengembangan dan Pendidikan

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengelola	Mengelola ruang pusat	Ruang TPQ
	Pembinaan, pengembangan dan pendidikan	Ruang kelas
		Ruang pengajar
		Ruang perpustakaan
		Lobby
		Ruang baca
		Ruang koleksi
		Ruang katalog
		Ruang administrasi
		Ruang fotocopy
		Ruang audiovisual
		Gudang arsip
		Toilet
		gudang

Tabel 10. Analisis Kebutuhan Ruang Pusat Konsultasi Keislaman

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengelola	Mengelola ruang pusat	Ruang ketua
	Konsultasi keislaman	Ruang sekretaris
		Ruang resepsionis
		Ruang tunggu
		Ruang praktek konsultasi

Tabel 11. Analisis Kebutuhan Ruang Multifungsi

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung		Lobby Hall Ruang ganti pria Ruang ganti wanita Gudang Toilet pria Toilet wanita

Tabel 12. Analisis Kebutuhan Ruang Kantin

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	Makan dan minum	Hall Ruang makan Dapur Pantry Counter Gudang Toilet

Tabel 13. Analisis Kebutuhan Ruang Pos Keamanan

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Satpam	Menjaga keamanan	Pos pusat Pos penjagaan

Tabel 14. Analisis Kebutuhan Ruang Servis dan Lapangan Parkir

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
---------------	-----------------	------------------------

Pengelola

Ruang pompa

Ruang genset

Ruang trafo listrik

Tandon air

Gudang

parkir

3. Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang

Tabel 15. Zonasi Ruang Utama

Zona	Warna	Contoh Ruang
Publik	Hijau	Hall, Loby, kantin, parkir, ruang baca
Semi Publik	Kuning	Masjid, ruang tunggu
Private	Orange	Ruang pengelola, ruang ganti, dapur
Servis	Biru	Ruang Genzet, ruang pompa, ruang trafo listrik



Gambar 15. Bubble Diagram Ruang Utama
 (Sumber : Analisis Penulis)

4. Analisis Besaran Ruang

Berdasarkan pertimbangan dari beberapa jurnal dengan fungsi bangunan sejenis dengan proyek ini, maka analisis besaran ruang pada perancangan ini merujuk pada jurnal penelitian “Perancangan *Islamic Center* Dengan Kearifan Lokal Di Kota Makassar” (Dika Annisa, 2019), antara lain sebagai berikut :

Tabel 16. Analisis Besaran Ruang Masjid

Ruang	Kapasitas	Standart	Sirkulasi	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
Ruang Mihrab	2 org	0,72 m ²	20%	1,44 m ²	PPM
Ruang shalat	1400 org	0,72 m ²	20%	1008 m ²	PPM
Ruang shalat Mezanine	600 org	0,72 m ²	20%	432 m ²	PPM
Ruang wudhu pria	1400 org	0,9 m ²	20%	12,6 m ²	PPM

Ruang	Kapasitas	Standart	Sirkulasi	Luas (m ²)	Sumber
		(m ²)	(%)		
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
Ruang wudhu wanita	600 org	0,9 m ²	20%	5,4 m ²	PPM
Toilet pria (urinoir)	1400 org	0,48 m ²	20%	2 m ²	PPM
Toilet pria (WC)	1400 org	2,5 m ²	20%	7 m ²	PPM
Toilet difabel pria	2 org	5,2 m ²	20%	10,4 m ²	PPU
Toilet wanita (WC)	600 org	2,5 m ²	20%	6 m ²	PPM
Toilet difabel wanita	2 org	5,2 m ²	20%	10,4 m ²	PPU
Ruang elektrik/audio	5 org	0,8 m ²	20%	10 m ²	NAD
Gudang	5 org		20%	14 m ²	As

Tabel 17. Analisis Besaran Ruang Kantor Pengelola

Ruang	Kapasitas	Standart	Sirkulasi	Luas (m ²)	Sumber
		(m ²)	(%)		
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
Ruang pimpinan	1 ruang	49 m ²	20%	49 m ²	NAD
Ruang wakil pimpinan	1 ruang	35 m ²	20%	35 m ²	NAD
Ruang sekretaris	2 org	10 m ²	20%	20 m ²	NAD

Ruang	Kapasitas	Standart (m ²)	Sirkulasi (%)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
Ruang kabag admin	1 org	12 m ²	20%	12 m ²	BPDS
Ruang staff admin	4 org	0,8 m ²	20%	8 m ²	NAD
R. Kabag publikasi	1 org	12 m ²	20%	12 m ²	BPDS
R. Staf publikasi	4 org	0,8 m ²	20%	8 m ²	NAD
R. Kabag keuangan	1 org	12 m ²	20%	12 m ²	BPDS
R. Staf Keuangan	4 org	0,8 m ²	20%	8 m ²	NAD
Ruang Kabag personalia	1 org	12 m ²	20%	12 m ²	BPDS
Ruang staff Personalia	4 org	0,8 m ²	20%	12 m ²	NAD
R.Kabag perizinan properti dan maintenance	1 org	12 m ²	20%	8 m ²	BPDS
Ruang staff perizinan dan properti	4 org	0,8 m ²	20%	8 m ²	NAD
Ruang staff maintenance	4 org	2 m ²	20%	8 m	NAD
R.kabag pemasaran	1 org	12 m ²	20%	8 m ²	BPDS
R.staff pemasaran	4 org	0,8 m ²	20%	8 m ²	NAD

Ruang	Kapasitas	Standart (m ²)	Sirkulasi (%)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
R.Editor dan percetakan	4 org	65 m ² /orang	20%	65 m ²	BPDS
Ruang arsip	40 file	0.27 m ²	20%	10.8 m ²	NAD
Ruang rapat	20 org	2 m ² / orang	20%	40 m ²	NAD
Ruang tamu	5 org	2 m ²	20%	10 m ²	NAD
Ruang istirahat dan pantry	1 ruang	5% dari luas kantor	20%	17,89 m ²	NAD
Loker	1 ruang	2% dari luas kantor	20%	7,15 m ²	NAD
Toilet	2 WC Pria dan Wanita	1,8 m ² / unit	20%	7,2 m ²	NMH
Gudang	1 ruang	4% dari luas kantor	20%	14,3 m ²	NAD

Tabel 18. Analisis Besaran Ruang Pusat Pembinaan, Pengembangan dan Pendidikan

Ruang	Kapasitas	Standart (m ²)	Sirkulasi (%)	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
Ruang TPQ	20 org	0,8 m ²	20 %	16 m ²	As
Ruang Kelas	15 org	0,8 m ²	20 %	120 m ²	NAD
Ruang pengajar	15 org	0,8 m ²	20 %	30 m ²	NAD

Lobby	20 org	0,9 m ²	20 %	18 m ²	NAD
Ruang baca	200 org	1,92 m ²	20 %	384 m ²	As
Ruang koleksi	10000		20 %	45 m ²	As
Ruang katalog	3 org	1 m ²	20 %	3 m ²	As
Ruang administrasi	8 org	20 m ²	20 %	25 m ²	NAD
Ruang fotocopy	1 ruang		20 %	6 m ²	As
Ruang audiovisual	20 org	70 m ²	20 %	80 m ²	NAD
Gudang arsip	2 org	20 m ²	20 %	20 m ²	NAD
Toilet	13 org	1,8 m ²	20 %	3,6 m ²	NMH
gudang	4 org		20 %	20 m ²	As

Tabel 19. Analisis Besaran Ruang Pusat Konsultasi Kelslaman

Ruang	Kapasitas	Standart	Sirkulasi	Luas (m ²)	Sumber
		(m ²)	(%)		
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
Ruang Ketua	4 org	25 m ²	20 %	25 m ²	NAD
Ruang sekretaris	2 org	10 m ²	20 %	10 m ²	NAD
Ruang resepsionis	3 org	0,8 m ²	20 %	6 m ²	NAD

Ruang tunggu	5 org	0,8 m ²	20 %	10 m ²	NAD
Ruang praktek konsultasi	4 org		20 %	10 m ²	As

Tabel 20. Analisis Besaran Ruang Multifungsi

Ruang	Kapasitas	Standart	Sirkulasi	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
		(m ²)	(%)		
Teras	1000 org		20 %	100 m ²	NAD
Hall	500 org		20 %	300 m ²	As
Ruang ganti pria	10 org		20 %	6,3 m ²	As
Ruang ganti wanita	9 org		20 %	5,7 m ²	As
Gudang	1 ruang			40 m ²	As
Toilet pria	11 org	1,8 m ²	20 %	1,62 m ²	NMH
Toilet wanita	6 org	1,8 m ²	20 %	1,62 m ²	NMH

Tabel 21. Analisis Besaran Ruang Kantin

Ruang	Kapasitas	Standart	Sirkulasi	Luas (m ²)	Sumber
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
		(m ²)	(%)		
Hall	40 org	0,9 M ²	20 %	36 m ²	NAD

Ruang	Kapasitas	Standart	Sirkulasi	Luas (m ²)	Sumber
		(m ²)	(%)		
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
Ruang makan	200 org	1,2 M ²	20 %	240 m ²	NAD
Dapur	1 ruang		20 %	72 m ²	BPDS
Pantry	1 ruang		20 %	60 m ²	BAER
Counter	1 ruang		20 %	28,8 m ²	BAER
Gudang	1 ruang		20 %	30 m ²	BAER
Toilet	13 org	1,8 m ²	20 %	3,6 m ²	NMH

Tabel 22. Analisis Besaran Ruang Pos Keamanan

Ruang	Kapasitas	Standart	Sirkulasi	Luas (m ²)	Sumber
		(m ²)	(%)		
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
Pos pusat	5 org	5 m ²	20 %	25 m ²	As
Pos penjagaan	5 org	5 m ²	20 %	25 m ²	As

Tabel 23. Analisis Besaran Ruang servis dan lapangan parkir

Ruang	Kapasitas	Standart	Sirkulasi	Luas (m ²)	Sumber
		(m ²)	(%)		
A	B	C	D	F=AxBxCxD	
Ruang pompa	1 ruang		20 %	30 m ²	As
Ruang genset	1 ruang		20 %	30 m ²	As

R.trafo listrik	1 ruang	20 %	20 m ²	As
Tandon air	1 ruang	20 %	30 m ²	As
gudang	2 org	15 m ²	15 m ²	NAD
parkir		12,5 m ²	3760 m ²	NAD

Tabel 24. Total Besaran Ruang

No	Fasilitas	Luasan
1	Masjid	1823 m ²
2	Kantor pengelola	489,72 m ²
3	Pusat PPP & perpustakaan	950,064 m ²
4	Pusat Konsultasi keIslaman	73,2 m ²
5	Ruang multifungsi	561,648 m ²
6	Kantin	575,472 m ²
7	Pos keamanan	60 m ²
8	Servis dan lapangan parkir	4662 m ²
	TOTAL	9195,104 m²

Keterangan sumber data :

- NAD : Neufert's Architect Data
- BPDS : Building Planning and Design Standart
- BAER : Building for Administration Entertainment & Recreation
- PPM : Pedoman Pembinaan Masjid
- NMH : New Metric Handbook

- PPU : PERMEN PU 30/PRT/M/2006

- As : Asumsi

5. Analisis Persyaratan Ruang

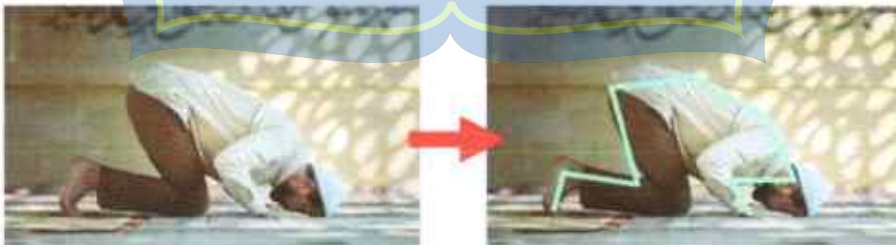
Persyaratan ruang pada perancangan ini merujuk pada buku petunjuk pelaksanaan proyek *Islamic Center* di seluruh Indonesia tahun 1976 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Departemen Agama RI.

D. Analisis Bentuk dan Material Bangunan

1. Analisis Bentuk dan Tata Massa

Konsep bentuk pada desain bangunan ini diambil dari bentuk analogi posisi sujud saat shalat yang merupakan posisi dimana kita paling dekat dengan Allah SWT sebagai mana disebutkan dalam hadits Dari Abu Hurairah R.A., bahwa Rasulullah SAW bersabda “Momentum terdekat seorang hamba dan Tuhannya adalah ketika sujud. Oleh karena itu, perbanyaklah doa saat itu.” (HR Muslim, Abu Dawud, An-Nasa’i).

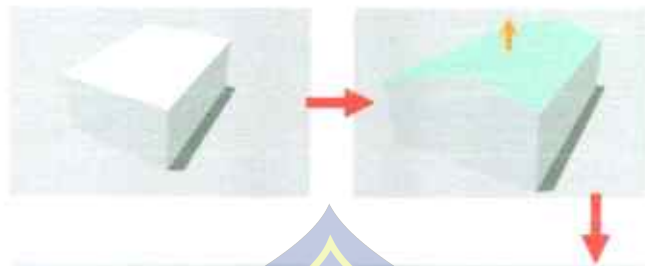
Selain makna kedekatan tersebut, posisi sujud juga mencerminkan bagaimana kita patuh, tunduk dan berserah diri kepada Sang Pencipta kita seorang, terlepas dari jabatan, harta, maupun tingginya ilmu yang kita miliki.



Gambar 16. Analogi Posisi Sujud Saat Shalat

(Sumber : Analisis Penulis)

Analogi bentuk di atas kemudian diterapkan pada bentuk dasar kotak untuk memaksimalkan fungsi ruang pada bangunan nantinya.



Gambar 17. Penerapan Analogi Posisi Sujud

(Sumber : Analisis Penulis)

2. Analisis Material Bangunan

Penggunaan material pada fasad perancangan *Islamic Center* ini mengacu pada tema arsitektur humanis yang menggunakan material sintesis seperti logam, kaca, dan plastik serta menggunakan material-material terbaru lainnya.

Gambar 18. Area Penerapan Material Fasad

(Sumber : Analisis Penulis)

E. Analisis Tema Perancangan

Penerapan unsur tema arsitektur humanis pada rencana desain *Islamic Center* Millenial ini antara lain :

a. Kebutuhan Fisiologi (*Physiological Needs*)

Dengan membuat bangunan yang dapat mengakomodasi kegiatan pemenuhan kebutuhan dasar yaitu makanan, dimana setiap orang yang membutuhkan makanan dapat datang dan mendapatkan makanan secara gratis. Sehingga, mereka tidak perlu lagi khawatir akan kelaparan. Serta, penyediaan tempat untuk mengakses informasi terkait keislaman bagi mereka yang memiliki minat untuk belajar atau pun mendalami tentang Islam.

b. Kebutuhan Keamanan (*Safety Needs*)

Pemenuhan aspek-aspek keamanan pada bangunan yang dapat memberikan rasa aman serta ketentraman bagi para pengunjung saat beraktivitas di area *Islamic Center* Millenial ini nantinya. Dengan menyediakan pos keamanan, alat pencegahan kebakaran, dan lain sebagainya.

c. Kebutuhan Percaya dan Cinta Kasih (*Belongingsness & Love Needs*)

Penerapan aspek ini yaitu dengan menghadirkan fasilitas yang dapat digunakan untuk kegiatan pernikahan.

d. Kebutuhan untuk Dihargai (*Esteem Needs*)

Untuk penerapan pada aspek ini nantinya akan dibuat area panahan sebagai salah satu sarana untuk pengembangan diri dalam bidang pahanan yang juga merupakan salah satu sunnah dalam agama islam dan tentunya menjadi ajang bersaing satu sama lain yang dapat memberikan rasa kepuasan tersendiri saat mencapai kemenangan.

F. Analisis Kelengkapan Bangunan

1. Sistem Struktur Bangunan

Terdapa 3 jenis struktur yang akan digunakan pada bangunan ini antara lain :

a. Struktur Bawah (*Sub Structure*)

Untuk struktur bawah pada bangunan ini, nantinya menggunakan pondasi *footplat* dan pancang. Karena bangunan ini berpotensi memiliki 2 lantai atau lebih pada perancangannya. Sehingga, pondasi tersebut lebih cocok untuk menopang beban bangunan.

b. Struktur Tengah (*Middle Structure*)

Untuk struktur tengah pada bangunan, nantinya akan menggunakan kolom baja sebagai struktur utamanya yang merupakan salah satu ciri dari tema yang dipilih dan dikombinasikan dengan kolom beton untuk mendapatkan estetika yang lebih baik pada kolom.

c. Struktur Atas (*Upper Structure*)

Pada struktur atap bangunan nantinya akan menggunakan struktur rangka baja, untuk mendapatkan bentangan ruang yang lebih luas pada ruang shalat di lantai atas bangunan.

2. Sistem Utilitas

a. Sistem Pencahayaan

1) Pencahayaan Alami

Penggunaan bukaan pada sisi bangunan berupa jendela transparan untuk mendapatkan sinar matahari sebagai pencahayaan alami untuk ruangan. Sehingga, dapat meminimalisir penggunaan lampu di siang hari pada ruangan-ruangan tertentu.

2) Pencahayaan Buatan

Sistem pencahayaan buatan pada bangunan menggunakan lampu misalnya lampu *downlight*, *generic light*, dan lain sebagainya. Sehingga, kebutuhan akan pencahayaan yang optimal dapat terpenuhi.

b. Sistem Penghawaan/Pengkondisian Udara

1) Penghawaan Alami

Untuk sistem penghawaan alami pada bangunan, dapat memanfaatkan penggunaan ventilasi atau jendela yang dapat dibuka tutup. Sehingga, aliran udara dalam bangunan dapat mengalami sirkulasi dari luar ke dalam atau sebaliknya.

2) Penghawaan Buatan

Penggunaan mesin pendingin atau *air conditioner* (AC) menjadi pilihan untuk dapat menghasilkan .

c. Sistem Pencegahan Kebakaran

Antisipasi kebakaran yang akan digunakan pada bangunan ini, antara lain sebagai berikut :

- Tangga kebakaran, tangga yang difungsikan pada keadaan darurat untuk evakuasi.
- Hidran kebakaran, titik sambung dimana petugas kebakaran dapat memperoleh persediaan air untuk keperluan pemadaman kebakaran.
- Sprinkler, alat proteksi kebakaran dalam ruangan yang dapat aktif secara otomatis dan menyemburkan air ketika mendeteksi adanya kebakaran.
- Alat pemadam api ringan (APAR) atau *fire extinguisher*, alat proteksi kebakaran *portable* yang diisi dengan bahan untuk memadamkan api.

d. Sistem Transportasi Vertikal

Untuk keperluan sirkulasi vertikal pada bangunan ini menggunakan tangga sebagai alat transportasi vertikalnya, serta ramp untuk pengguna kursi roda. Sementara, karena jumlah lantai pada bangunan tidak melebihi 4 lantai maka penggunaan lift sebagai transportasi vertikal tidak dipilih. Namun, dapat dijadikan pertimbangan untuk penggunaan penyandang disabilitas, lansia, atau pun transportasi barang.

e. Sistem Jaringan Listrik dan Penangkal Petir

Suplai listrik pada bangunan ini diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan genset (*generator set*) bila terjadi pemadaman. Untuk antisipasi sambaran petir maka digunakan penangkal petir pada bagian atas bangunan, alat ini berupa batang logam runcing dengan kabel yang terdiri atas 3 bagian, yaitu batang penangkal, kawat konduktor, serta *grounding* atau ujung batang logam yang menancap ke tanah guna menghantarkan arus listrik ke dalam tanah

f. Sistem Plumbing

1) Sistem Jaringan Air Bersih

Suplai air bersih diperoleh dari distribusi air bersih Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang dialirkan menggunakan pompa air hingga sampai ke unit keran air.

2) Sistem Jaringan Air Kotor

Untuk sistem air kotor dialirkan dari unit ke *shaft plumbing* menuju ke *septic tank* dan berakhir di *Sewage Treatment Plant (STP)*.

3) Sistem Jaringan Air Bekas

Air bekas pada bangunan dialirkan ke bak kontrol kemudian berakhir di drainase atau sungai dibelakang tapak.

BAB IV

KONSEP PERENCANAAN

A. Rancangan Tapak

1. Rancangan Tapak

Perancangan *Islamic Center Millennial* dengan Pendekatan Arsitektur Humanis di Kota Makassar berada di Jl. Metro Tanjung Bunga, Kelurahan Panambungan, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan luas lahan 2.8 ha. Pada *site* ini memiliki beberapa bangunan dengan fungsi berbeda diantaranya, Masjid, Gedung Pusat Pembinaan & Perpustakaan, Gedung Multifungsi, dan Kantin. Bangunan tersebut merupakan penerapan teori hierarki kebutuhan manusia pada desain perancangan yang menjadi landasan pendekatan Arsitektur Humanis.

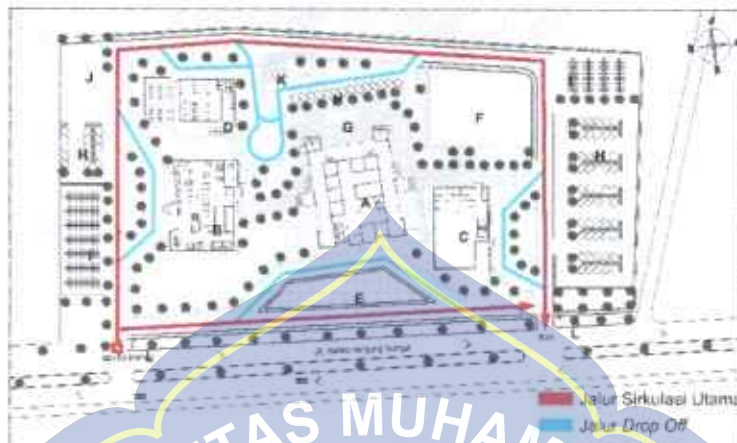


Gambar 19. Site Plan

(Sumber : Analisis Penulis)

2. Rancangan Sirkulasi Tapak

Akses ke lokasi tapak hanya dapat diakses melalui Jl. Metro Tanjung Bunga, dengan jalur masuk dan jalur keluar yang dipisah untuk mengurangi kemacetan akibat arus kendaraan yang masuk atau pun keluar dari tapak.



Gambar 20. Sirkulasi Site
(Sumber : Analisis Penulis)

B. Rancangan Ruang

1. Rancangan ruang & Besaran ruang

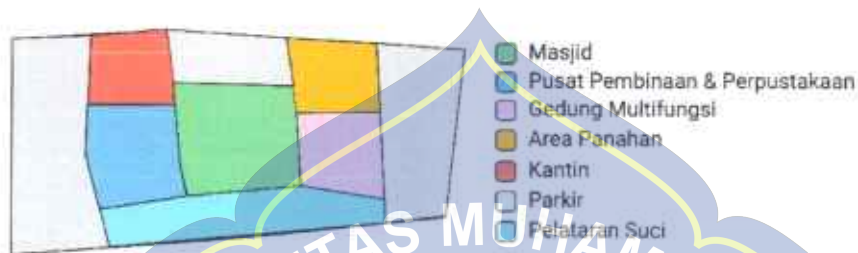
Ringkasan kumulatif besaran ruang pada tapak antara lain sebagai berikut :

Tabel 25. Total Besaran Ruang

No	Fasilitas	Luasan
1	Masjid	1823 m ²
2	Kantor Pengelola	489,72 m ²
3	Pusat Pembinaan & perpustakaan	950,064 m ²
4	Pusat Konsultasi keIslaman	73,2 m ²
5	Ruangan multifungsi	561,648 m ²
6	Kantin	575,472 m ²
7	Pos keamanan	60 m ²
8	Servis dan lapangan parkir	4662 m ²
	TOTAL	9195,104 m²

2. Rancangan Fungsi dan Zona Site

Pembagian zonasi fungsi bangunan pada site dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 21. Zonasi Fungsi Site

(Sumber : Analisis Penulis)

C. Rancangan Tampilan Bangunan

1. Rancangan Bentuk

a. Eksterior

Untuk tampilan 3D dari bangunan masjid dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 22. 3D Eksterior Bangunan Masjid

(Sumber : Analisis Penulis)

b. Interior

Rancangan 3D interior dari bangunan masjid dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 23. 3D Interior Bangunan Masjid

(Sumber : Analisis Penulis)

2. Rancangan Material

Material yang digunakan pada fasad bangunan yaitu bata roster dengan pola *Islamic Pattern* sebagai elemen estetikanya.

D. Penerapan Tema Perancangan

Penerapan tema arsitektur humanis pada perancangan yaitu dengan menyediakan fasilitas yang terkait dengan aspek kebutuhan manusia dengan berlandaskan pada teori hierarki kebutuhan manusia dari Abraham Maslow.

E. Rancangan Sistem Bangunan

1. Rancangan Sistem Struktur

Sistem struktur yang digunakan pada bangunan utama yaitu kolom beton bertulang dengan modul berjarak 6 m, untuk pondasi pada bangunan menggunakan pondasi footplat dan tiang pancang. Adapun untuk struktur atapnya menggunakan plat beton.

BAB V

KESIMPULAN

Sebagai hasil dari pembahasan di atas, dalam konteks arsitektur humanis, dimungkinkan dengan menggunakan teori Abraham Maslow tentang hierarki kebutuhan manusia sebagai dasar, arsitek harus mempertimbangkan aspek kebutuhan manusia yang mendasar dari elemen desain. Hal ini sangat penting untuk adaptasi desainnya. Karena teori tersebut telah mencakup hampir seluruh aspek yang terkait dengan fase kebutuhan sosial yang seseorang alami dan tentu saja dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Islamic Center millennial ini diharapkan semakin mendorong rasa berbagi dan kepedulian terhadap sesama manusia khususnya dalam konteks kehidupan sosial dan sebagai seorang muslim. Tentu saja, Islam sendiri sangat menekankan pada menjaga hubungan dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya *Islamic Center* Millennial ini, semoga bisa menarik lebih banyak lagi generasi millennial untuk datang belajar, menyebarkan inspirasi kreatif & pemikiran kritis atau pun mengajak rekan-rekan lainnya untuk berkolaborasi demi kemajuan generasi muslim kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, A. (2019). *Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Mode Sosial*. *Journal of Islamic Civilization*, 1(2), 109–118.
- Anisa, F. (2018). *Hijrah Millennial: Antara Kesalehan dan Populism*. Maarif Institute, 13(2), 38–54.
- Annisa, Dika (2019). *Perancangan Islamic Center Dengan Kearifan Lokal di Makassar*. Makassar: Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aruma, E. O., & Hanachor, M. E. (2017). *Abraham Maslow's hierarchy of needs and assessment of needs in community development*. *International Journal of Development and Economic Sustainability*, 5(7), 15-27.
- At-Toyibi, M. N. H., & Kusuma, S. D. (2020). *Dasar Pemikiran Arsitektur Humanistik: Pemahaman dan Tokohnya dari Era ke Era*. *Sinetika, Jurnal Arsitektur*, 17(1), 49-53.
- Badan Pusat Statistika Kota Makassar (2022). *Kota Makassar Dalam Angka 2022*. Makassar: BPS Kota Makassar.
- Centre, J. I. (2021). *Jakarta Islamic Centre, Kemegahan Arsitektur yang Tak Akan Luntur*. <https://islamic-center.or.id/jakarta-islamic-centre-kemegahan-arsitektur-yang-tak-akan-luntur/>. Diakses pada Agustus 2022.
- Centre, J. I. (2021). *Jakarta Islamic Centre, Keindahan Arsitektur Masjid Raya Jakarta Islamic Centre*. <https://islamic-center.or.id/keindahan-arsitektur-masjid-raya-jakarta-islamic-centre/>. Diakses pada Agustus 2022.
- Dahlan, M. (2020). *Geneologi Islamisme di Kalangan Muslim Millennial Indonesia*. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*, 9(1), 1-25.
- Fajriani, S. W., & Sugandi, Y. S. (2019). *Hijrah Islami Millennial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas*. *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 3(2), 76–88.
- Goble, Frank G. (1985). *Mazhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow (terjemahan)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Guzlana, A. P. (2019). *Islamic Center Di Kabupaten Kulon Progo*. (Doctoral Dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Howe, N., & Strauss, W. (2000). *Millennials rising: The Next Great Generation* (p. 29). New York: Vintage Books.
- James, E., & Hope, S. (2015). *Muslim Millennial Attitudes on Religion & Religious Leadership*. Uni Emirat Arab: Zogby Research Services, LLC.
- Lester, D. (2013). *Measuring Maslow's Hierarchy of Needs*. *Psychological reports*, 113(1), 15-17.
- Millward, P., & Takhar, S. (2019). *Social Movements, Collective Action and Activism*.

Sociology, 53(3), NP1-NP12.

Muis, A. (2010). Islamic center di kepanjen Kabupaten Malang: Tema regionalisme arsitektur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Neufert, Ernest. 1999. *Data Arsitek*. Diterjemahkan oleh Ir. Sjamsu Amril. Jakarta : Erlangga.

Departemen Agama, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat (DITJEN BIMAS) Islam, Direktorat Penerangan Agama. (1976). *Petunjuk pelaksanaan (JUKLAK) Proyek Islamic Center di seluruh Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama.

Kementerian Agama. (2022). *Qur'an Kemenag-Surah 16 An-Nahl Ayat 125* <https://quran.kemenag.go.id/surah/16>. Diakses Mei 2022.

Setiawan, E., Desiana, F. I., Wulandari, W., & Salsabila, I. (2017). *Makna Hijrah Pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas (followers) Account LINE@DakwahIslam*. Mediator: Jurnal Komunikasi, 10 (1), 97-108.

Zahara, M. N., Wildan, D., & Komariah, S. (2020). *Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas untuk Muslim Milenial di Era Digital*. Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development, 2(1), 52-65.



KONSEP DASAR

LATAR BELAKANG

Islam sebagai rahmatan lil 'alamin yang rahmatnya dapat dirasakan oleh semua orang apabila ajarannya di amalkan dengan baik dan benar.

Banyaknya generasi millennial yang mulai berhijrah serta mulai mendalami ajaran islam dengan baik dan benar, memungkinkan hal tersebut terwujud.

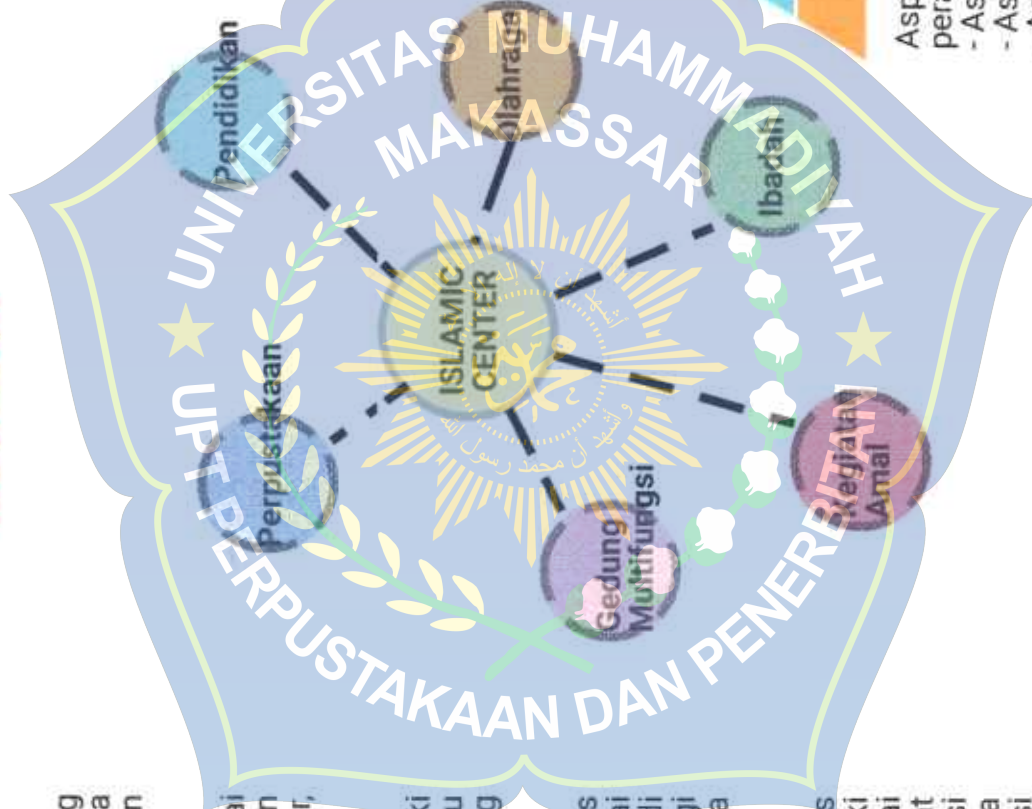
Generasi ini cenderung memiliki pemikiran kritis serta peka terhadap isu terkini sedang terjadi apalagi yang menyangkut kemanusiaan.

Membuat Islam center yang terfokus pada generasi millennial sebagai pengguna, diharapkan dapat menjadi wadah untuk mewartahi kegiatan bagi generasi millennial yang baru hijrah serta ingin mengembangkan diri.

Menerapkan konsep arsitektur humanis pada perancangan dengan teori hierarki kebutuhan manusia sebagai landasannya yang diharapkan dapat mengakomodir kegiatan bagi generasi millennial sehingga mereka bisa berkolaborasi dan memberi kontribusi pada masyarakat.

ISLAMIC CENTER MILLENIAL

IDE DESAIN



ARSITEKTUR HUMANIS

konsep arsitektural yang menjadikan manusia sebagai tujuan utama dalam desain arsitektur.

Teori Hierarki Manusia Oleh Abraham Maslow



Aspek yang akan digunakan pada perancangan antara lain :

- Aspek Fisiologis
- Aspek Rasa aman
- Aspek Sosial
- Aspek Penghargaan

Kesesuaian Dengan RTRW

Berdasarkan pada peta rencana pola ruang Kota Makassar yang berlaku untuk tahun 2015-2034, daerah tempat pemilihan lokasi site termasuk dalam kategori kawasan campuran bisnis. Sehingga, pemilihan lokasi ini sangat sesuai dengan peruntukan bangunan Islamic Center yang bisa dibangun pada area permukiman, bisnis, dan pendidikan serta tempat ibadah.



Kriteria Pemilihan Lokasi

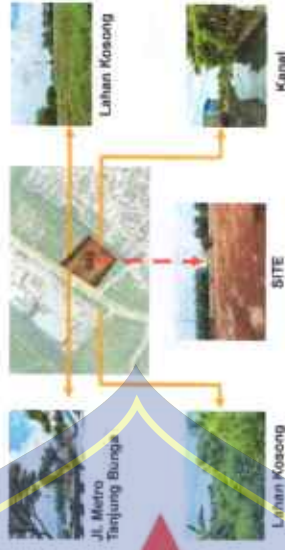
- 1) Lokasi yang dipilih telah sesuai dengan rencana RTRW Kota Makassar yang merupakan kawasan campuran bisnis, sehingga cocok untuk perancangan Islamic Center yang memiliki salah satu fungsi sebagai tempat perdagangan.
- 2) Telah tersedia infrastruktur penunjang pada area sekitar site, seperti akses jalan, transportasi publik, sumber air bersih, listrik, serta saluran drainase.
- 3) Area yang dipilih pada site merupakan lahan kosong, yang memiliki kontur rata karena telah dilakukan penimbunan sebelumnya.

Lokasi Site Terpilih

Lokasi perancangan yang dipilih terletak di Jl. Metro Tanjung Bunga, Kelurahan Panambungan, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dengan luas site 2.8 ha, KDB 60%, RTH 40%, dan GSB 15 m, adapun batas-batas site yang dipilih antara lain :

- Sebelah Utara = Lahan Kosong
- Sebelah Barat = Jl. Metro Tanjung Bunga
- Sebelah Selatan = Lahan vKosong
- Sebelah Timur = Kanal

View Maps



Analisis Aksesibilitas

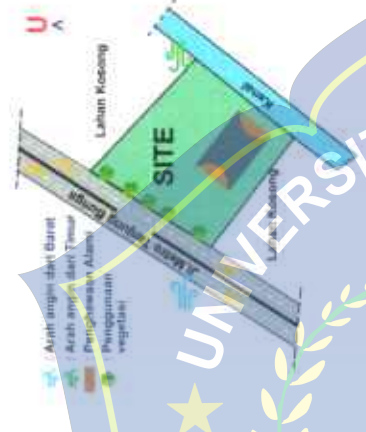


Untuk mengurai kemacetan akibat arus kendaraan yang masuk atau keluar dari lokasi tapak, maka jalur masuk dan keluar akan dibuat terpisah.

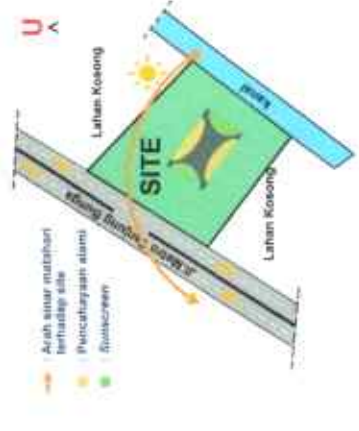
Penggunaan vegetasi pada sisi barat site, bertujuan untuk memecah arus angin dari arah laut. Sehingga, tidak terlalu kuat berhembus kearah bangunan.

Untuk penggunaan penghawaan alami pada bangunan, maka posisi bukaan akan dimaksimalkan pada bagian kiri atau kanan bangunan.

Analisis Arah Angin



Analisis Arah Sinar Matahari

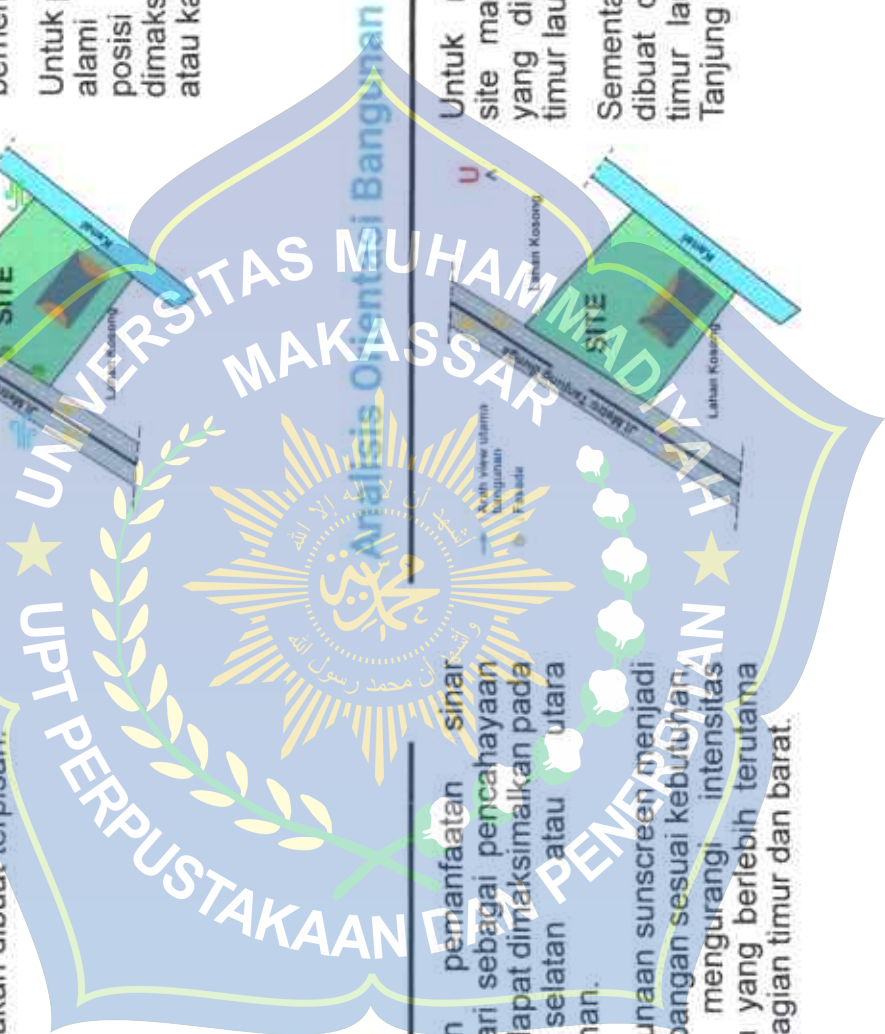


Respon pemanfaatan sinar matahari sebagai pencahayaan alami dapat dimaksimalkan pada sisi selatan atau utara bangunan.

Penggunaan sunscreen menjadi pertimbangan sesuai kebutuhan untuk mengurangi intensitas cahaya yang berlebih terutama pada bagian timur dan barat.

Untuk memaksimalkan layout site maka orientasi bangunan yang dipilih mengarah kearah timur laut.

Sementara fasad bangunan dibuat dua arah yaitu kearah timur laut dan arah Jl. Metro Tanjung Bunga.



Aktivitas Pengguna



Kelas Islami



Muamalah



Kegiatan Amal



Kegiatan Memanah



Shalat



Kelas TPQ



Pernikahan



Akses Perpustakaan

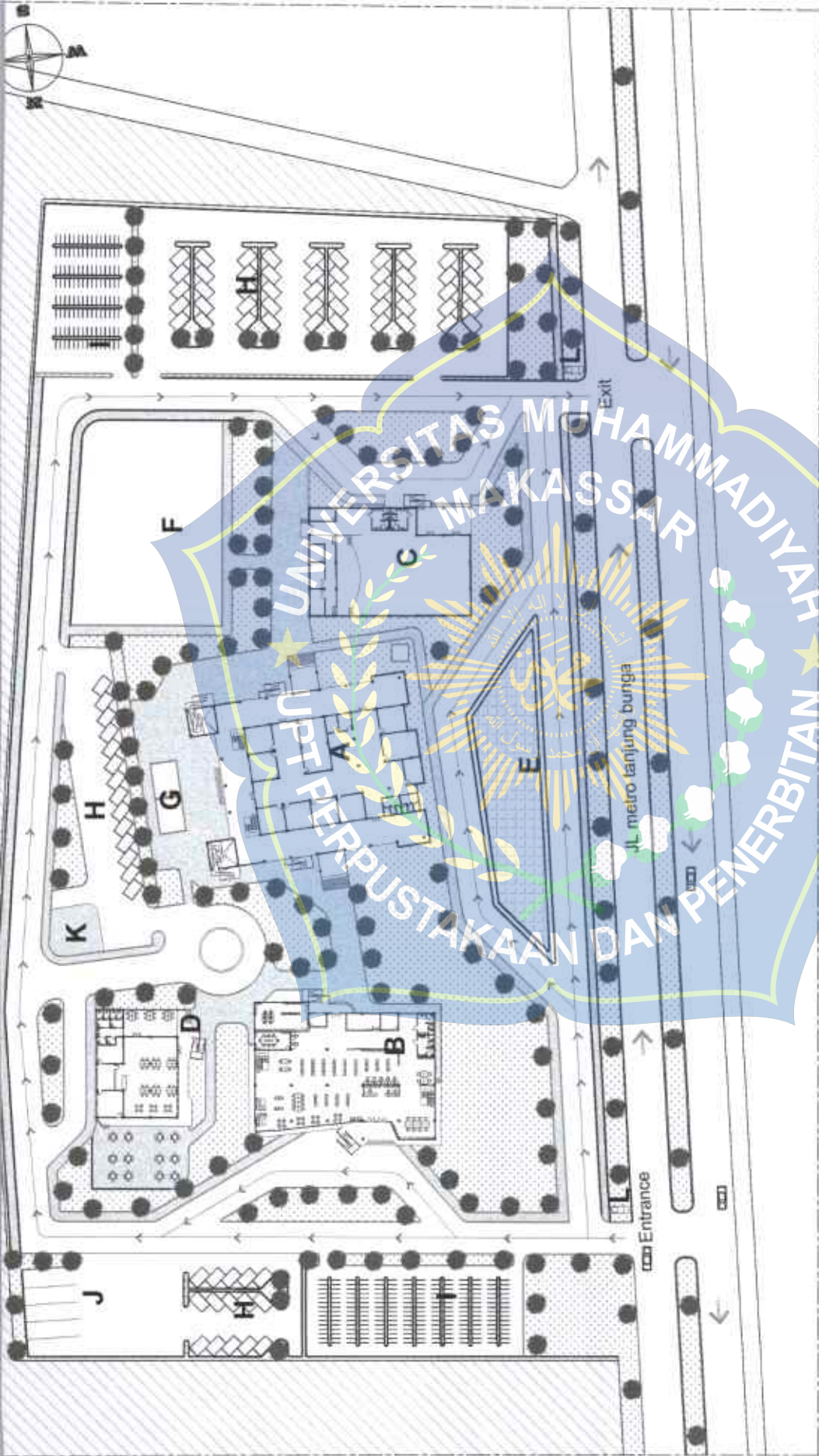
Zonasi Fungsi



- Masjid
- Pusat Pembinaan & Perpustakaan
- Gedung Multifungsi
- Area Panahan
- Kantin
- Parkir
- Pelataran Suci

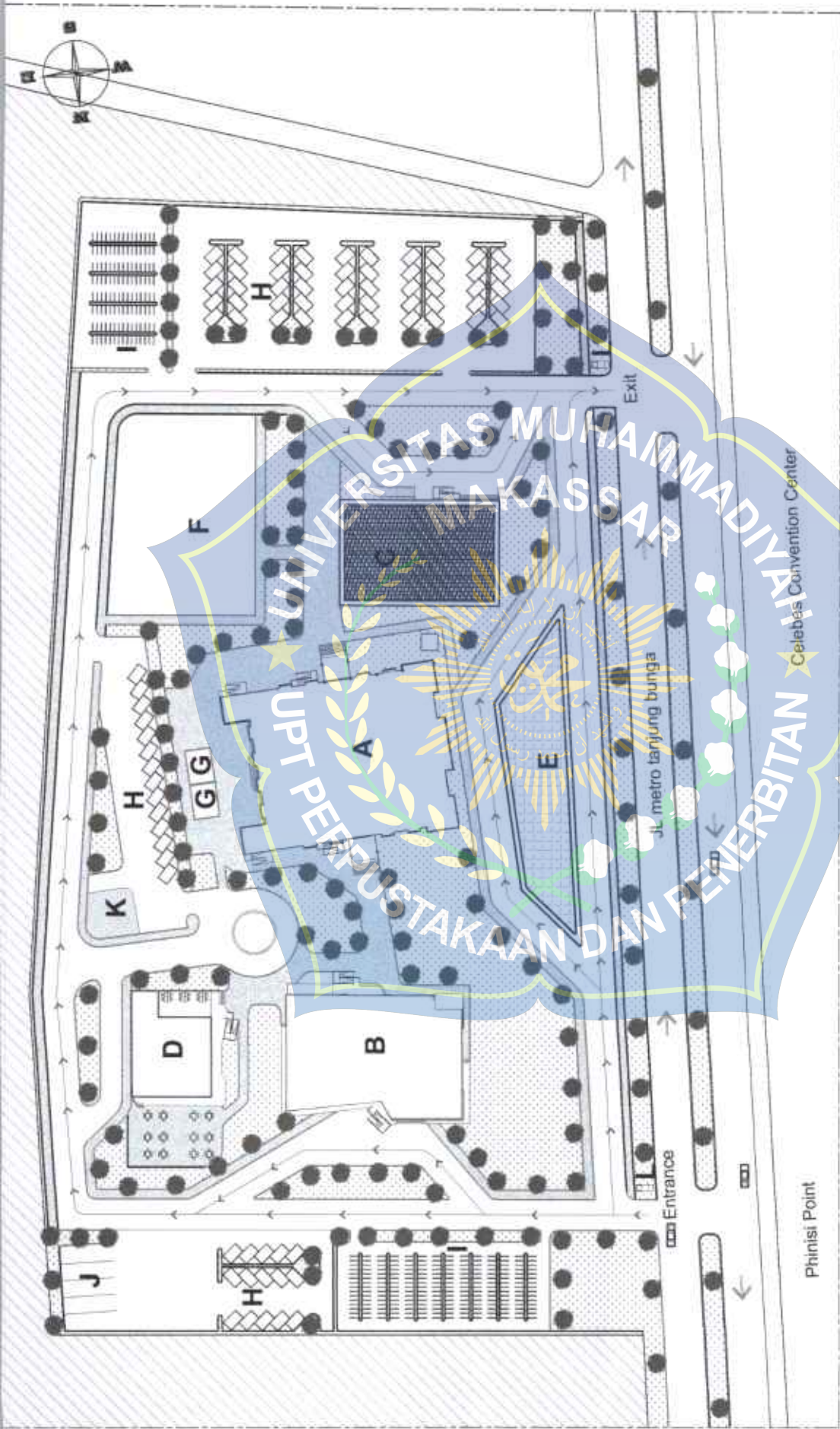
Total Besarannya Ruang

a.	Masjid	: 1.823 m ²
b.	Kantor Pengelola	: 489,72 m ²
c.	Pusat PPP & Perpustakaan	: 950,064 m ²
d.	Pusat Konsultasi Keislaman	: 73,2 m ²
e.	Ruang Multifungsi	: 561,648 m ²
f.	Ruang Kantin	: 575,472 m ²
g.	Pos Keamanan	: 60 m ²
h.	Ruang Servis dan Area Parkir	: 4662 m ²
	Total	: 9.195,104 m²



- Ket :**
- A = Masjid
 - B = Pusat Pembinaan & Perpustakaan
 - C = Bangunan Multifungsi
 - D = Kantin
 - E = Pelataran Suci
 - F = Area Panahan
 - G = Tempat Wudhu
 - H = Parkiran Mobil
 - I = Parkiran Motor
 - J = Parkiran Bus
 - K = Area Servis
 - L = Pos Jaga

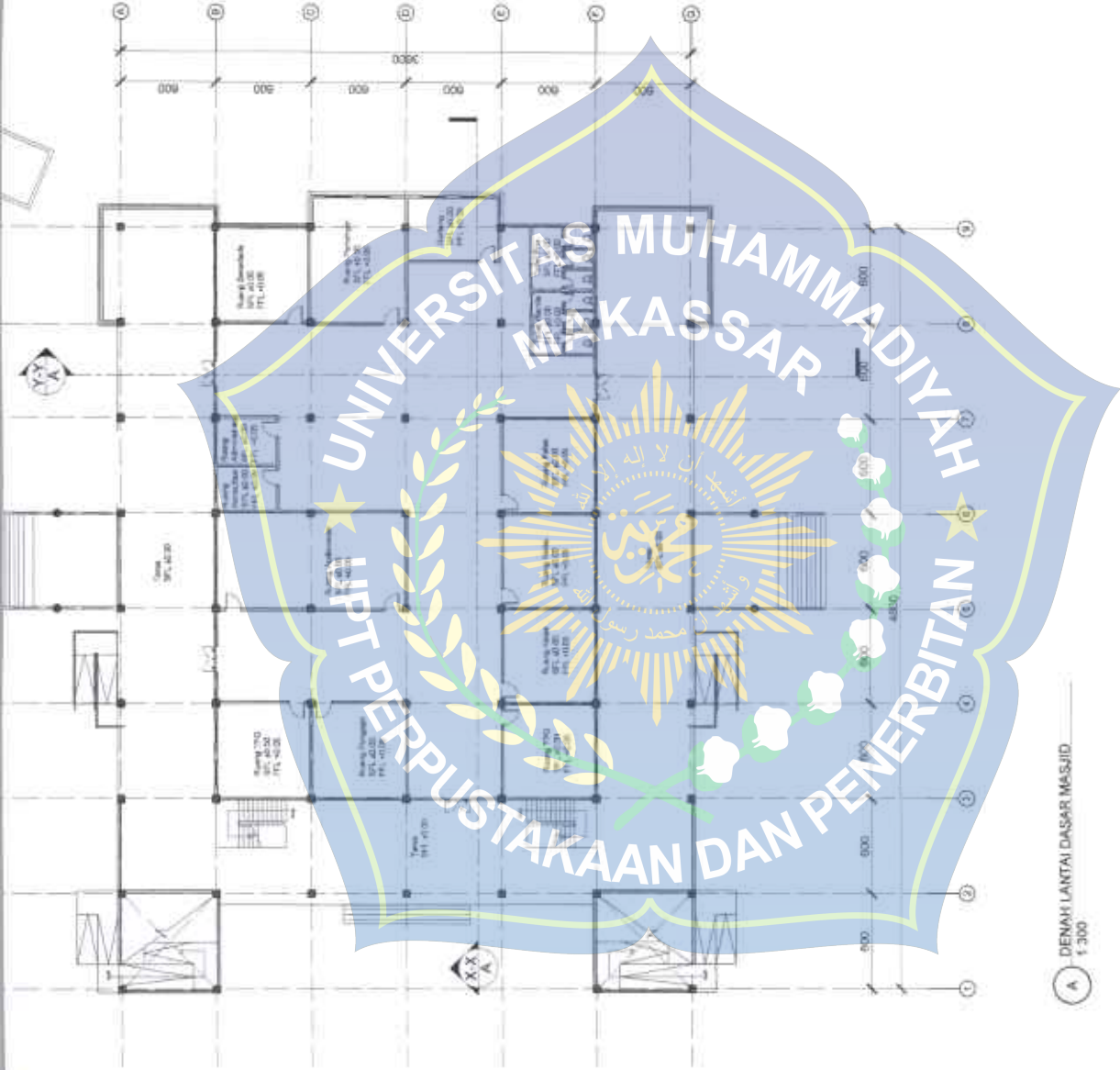




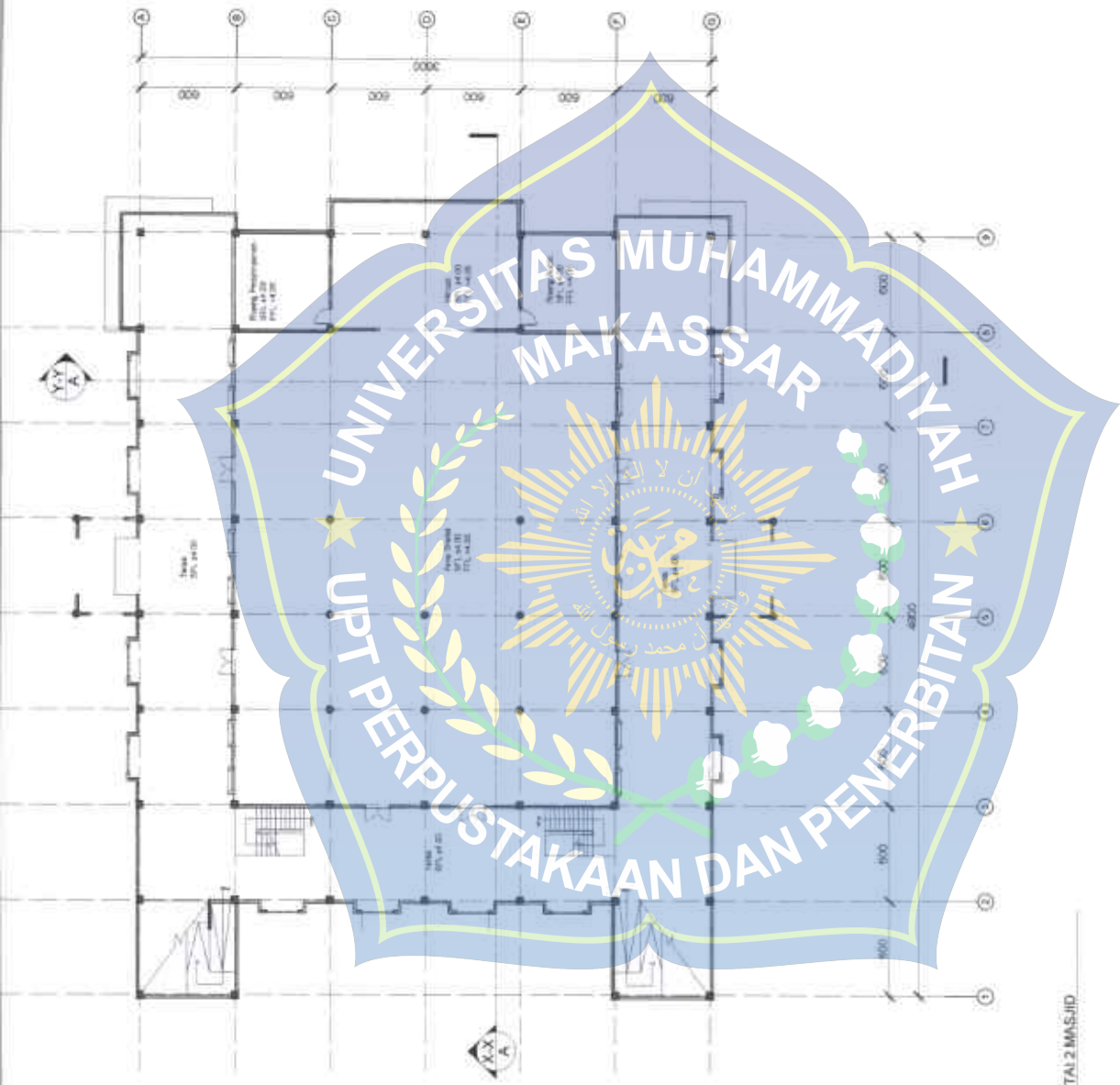
- Legenda:
- A = Masjid
 - B = Pusat Periklanan & Persewaan
 - C = Bangunan Multifungsi
 - D = Kaafah
 - E = Parkiran Sepeda
 - F = Area Persewaan
 - G = Tempat Wudhu
 - H = Parkiran Motor
 - I = Parkiran Mobil
 - J = Parkiran Sepeda
 - K = Area Servis
 - L = Pagar Jajag

S BLOCK PLAN
1:500

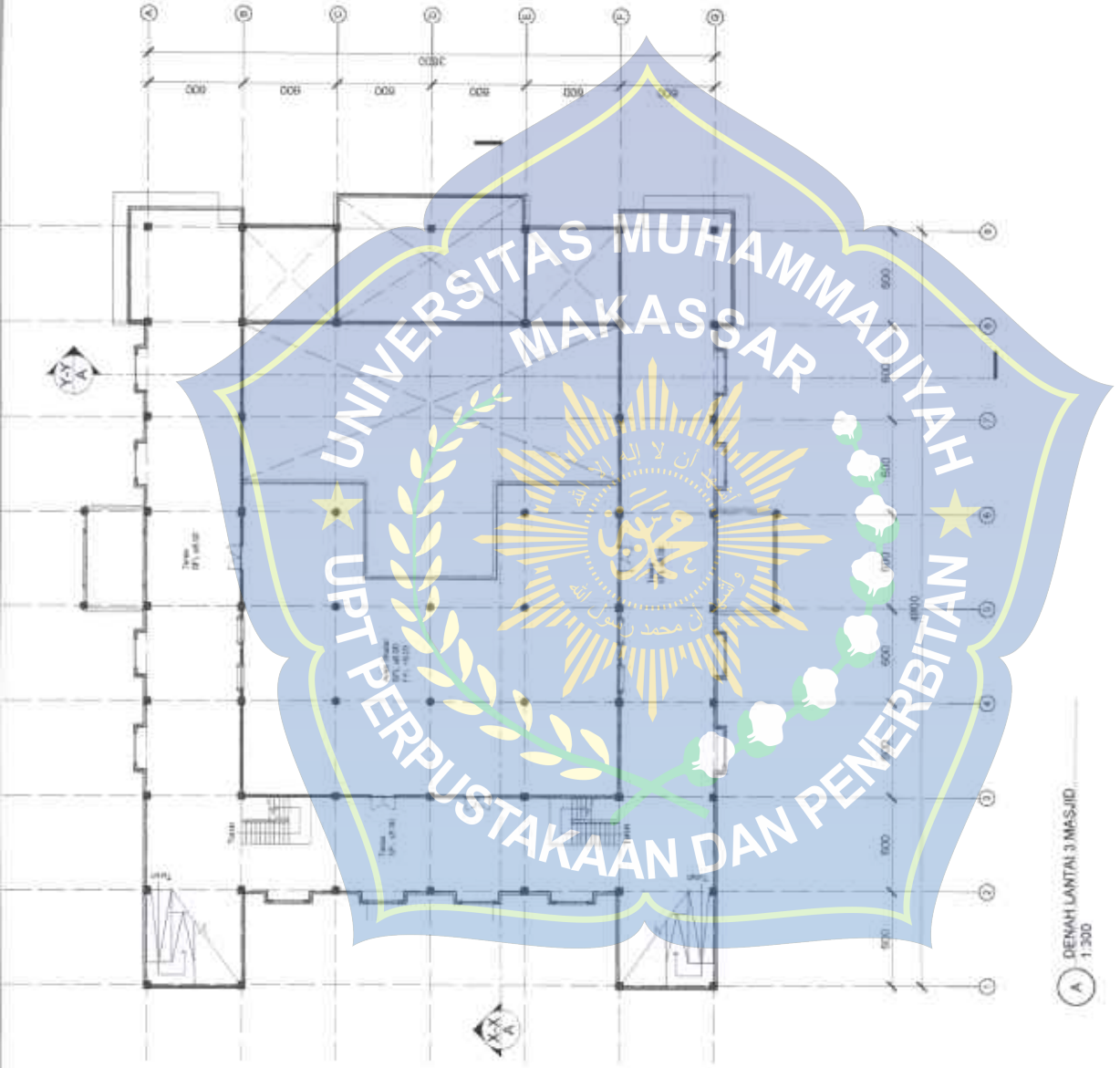
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	REVISOR LAMPUNG-DIRUM TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2021/2022	JUDUL : PERANCANGAN ISLAMIC CENTER MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR	PEMBIBING I DR. H. MUHYIDIN MUSTAFA, S. IS	NAMA MAHASISWA HANADIA	NAMA GAMBAR BLOCK PLAN	NO. LEMBAR 1/30
			PEMBIBING II CITRA AMALIA AMAL, S.T., M.T.	NPM 100 81 00015 15	NO. LEMBAR 1/30	JARAH LEMBAR 50



A DENAH LANTAI DASAR MASJID
1:300

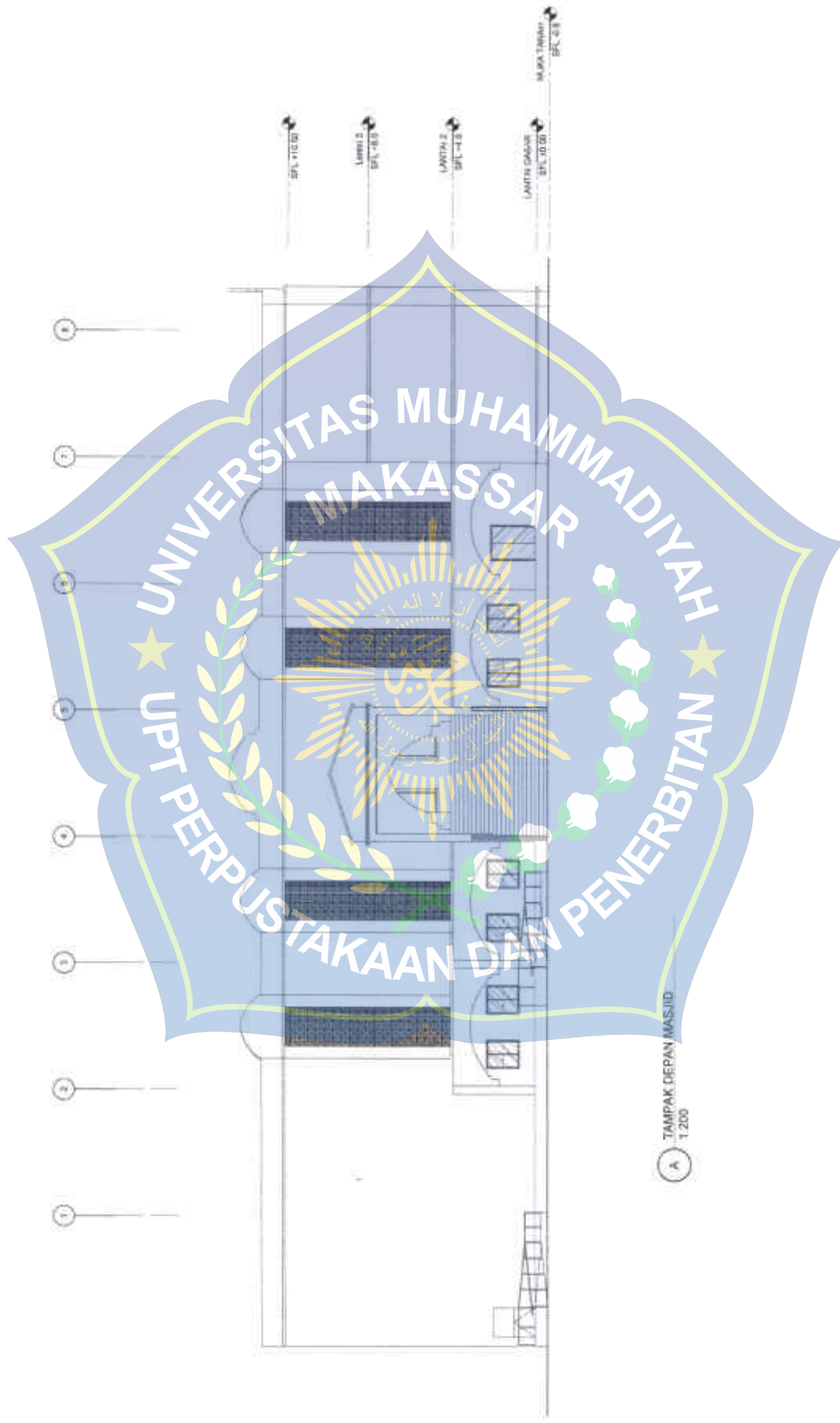


A DENAH LANTAI 2 MASJID
1:300



A DENAH LANTAI 3 MASJID
1:300









A TAMPAK BELAKANG MASJID
1:200

- 1. LANTAI DASAR (SL 10.00)
- 2. LANTAI 1 (SL 11.00)
- 3. LANTAI 2 (SL 12.00)
- 4. LANTAI 3 (SL 13.00)

 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	00 40306 LABORATORIUM TEKNIK ARSITEKTUR SEMESTER GENAP 2020/2021	JUDUL : PERANCANGAN ISLAMIC CENTER MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR	PEMBIBING I DR. H. ALMUTYI PALESTIA, M.Eng. PEMBIBING II CITRA ANANDA RAMA, S.T., M.T.	NAMA MAHASISWA HAYALAE NIM I 103 03 0003 15	NAMA DAN NO. TAMPAK BELAKANG MASJID NAMA DAN NO. TAMPAK BELAKANG MASJID NAMA DAN NO. TAMPAK BELAKANG MASJID	NAMA DAN NO. LEMBAR NAMA DAN NO. LEMBAR NAMA DAN NO. LEMBAR
--	---	--	---	--	---	---



A TAMPAK SAMPIING KIRI MASJID
1:200

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DIREKTOR LABORATORIUM TUGAS AKHIR DESAIN TERPADU 2017/2018	JUDUL : PERANCANGAN /ISLAMIC CENTER MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR		PERSEMBAH I DR. H. MUHYIDINUS-SALAFI, M.Eng	NAMA MAHASISWA: HANANIZ	NAMA DOSEN SUMBAR SARIYUS PERMANA	NO. LEMBAR RPPA.07
		PERSEMBAH II CITRA-AMALA ANAM, S.T., M.T.	NIM I 101 83 10053 13	SKALA 1:200	JUMLAH LEMBAR 30		



MASJID

A 3D EXTERIOR MASJID

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

IBUKOTAH
LABORATORIUM TEKNIK ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP
2019/2020

JUDUL :
PERANCANGAN ISLAMIC CENTER MILLENIAL DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR

PEREMBITING 1
DR. H. MURSTO MUSTAFA, U.S

MAHA MAHASISWA
IRFANZI

MAHA GAMBAR
3D EXTERIOR MASJID

NO. LEMBAR
01-4-08

PEREMBITING 1
GITRA AHMADA AWAL, S.T., M.T.

NIM 1
101 01 10553 12

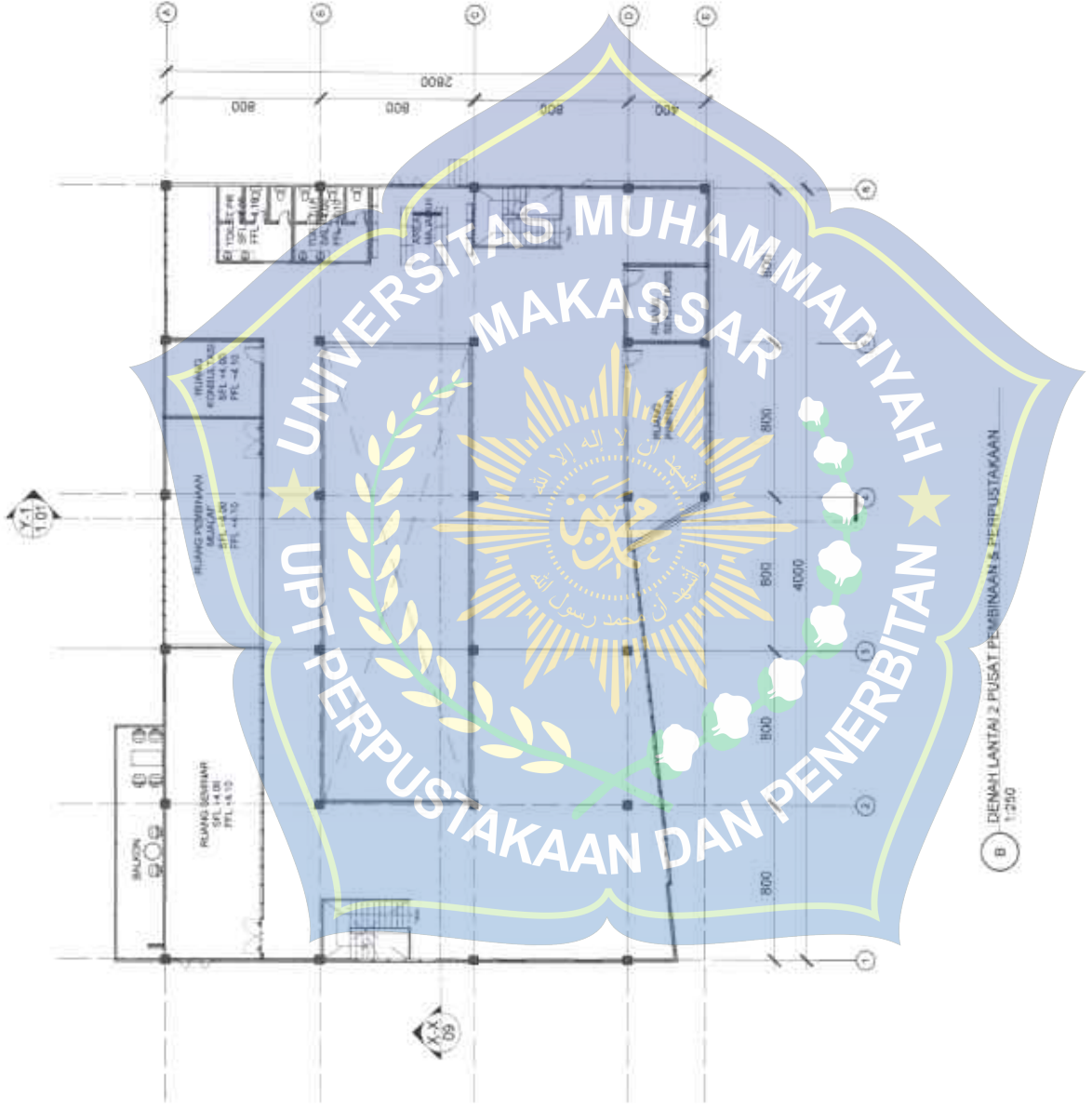
SKALA

ARAHAN LEMBAR
30





A. 3D INTERIOR MASJID



B DENAH LANTAI 2 PUSAT PEMBINAAN & PERPUSTAKAAN
1:250

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

00 80306
LABORATORIUM TEKNIK ARSITEKTUR
201102201

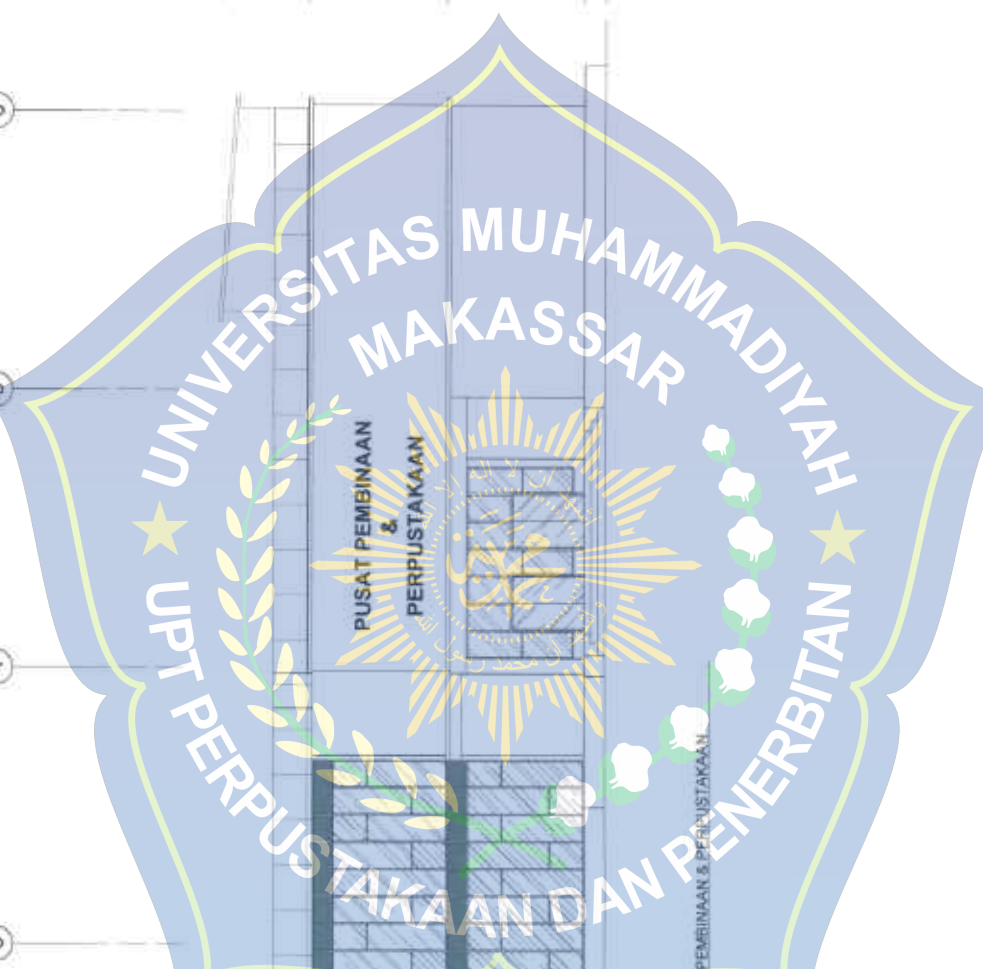
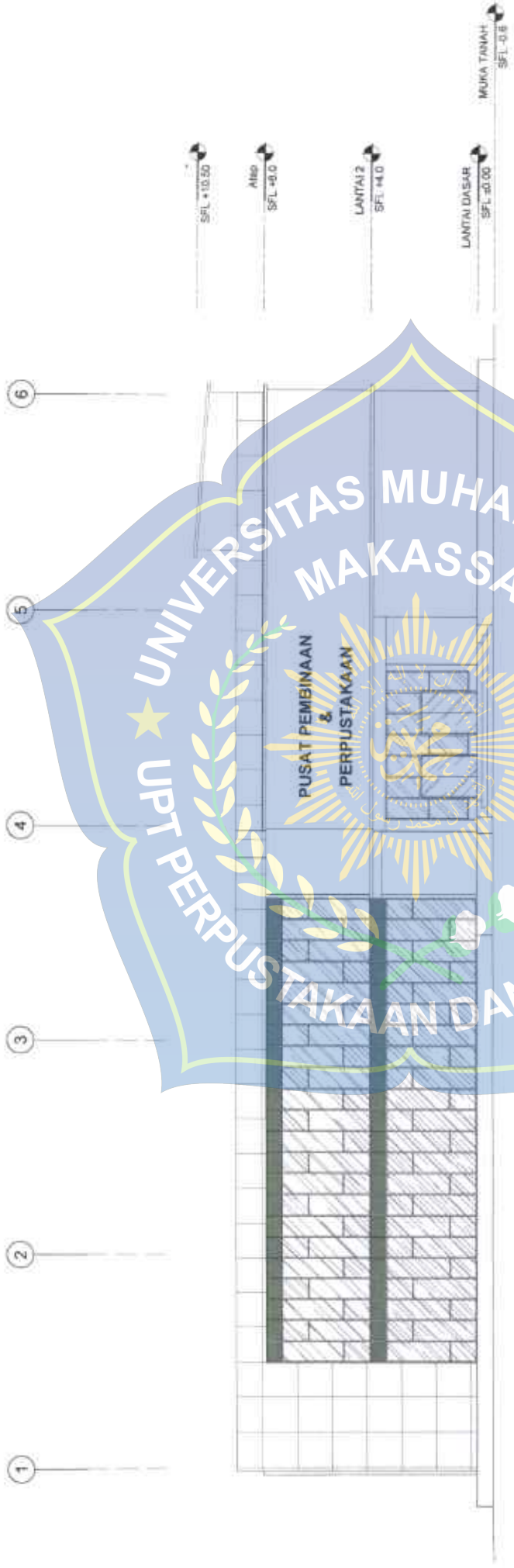
JUDUL :
PERANCANGAN ISLAMIC CENTER MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR

PERENCANA 1
DR. H. SULISTYO HASTIYATI, M.B.
PERENCANA 2
CITRA ADALIA AMAL, S.T., MT.

NAWA MAHASISWA
HIMPANAN
NIM 1
100 83 00053 16

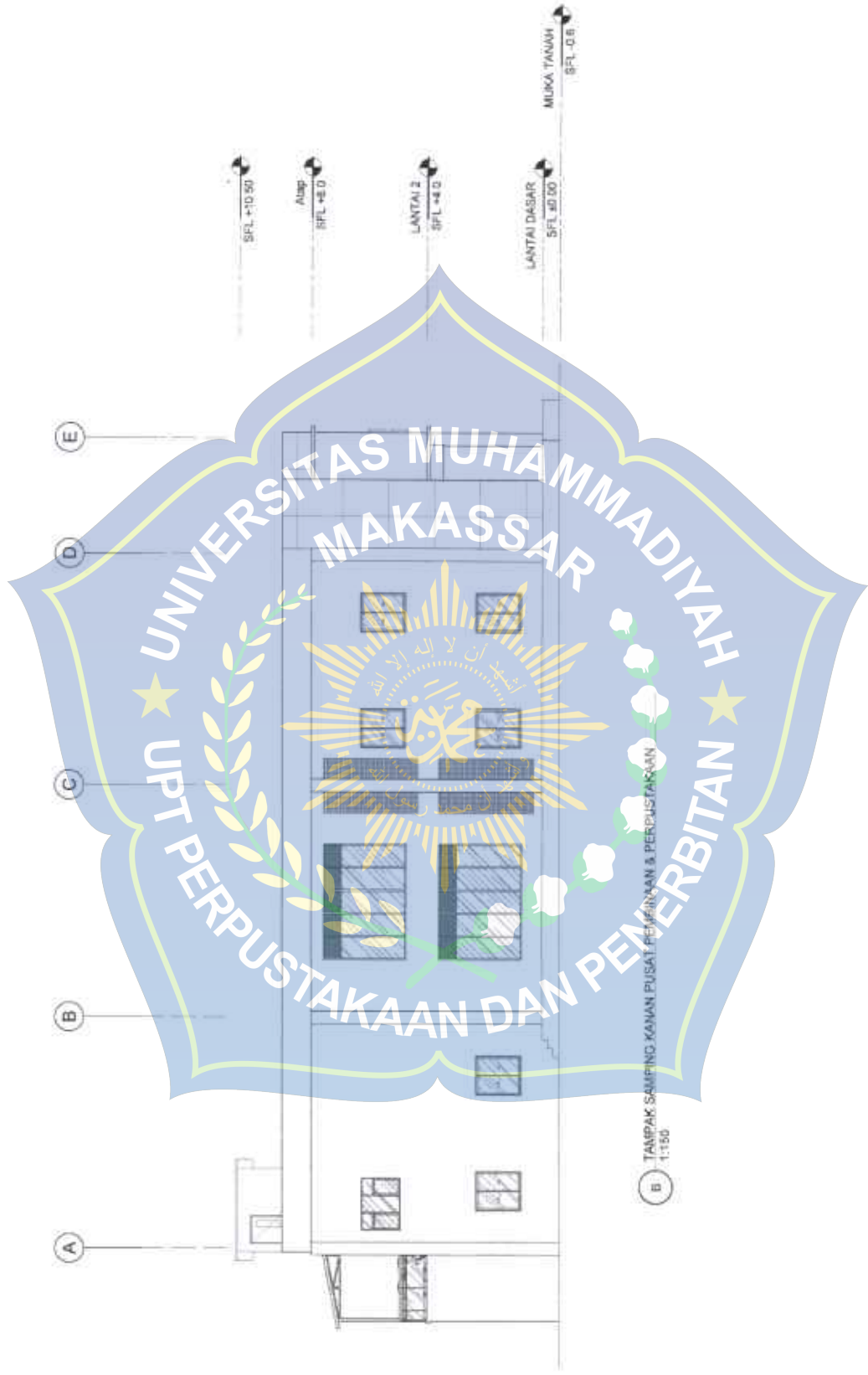
NAWA GAMBAR
ZUSUHA LARSI & MABAY
FOUNDAKSI K. PERPUSTAKAAN

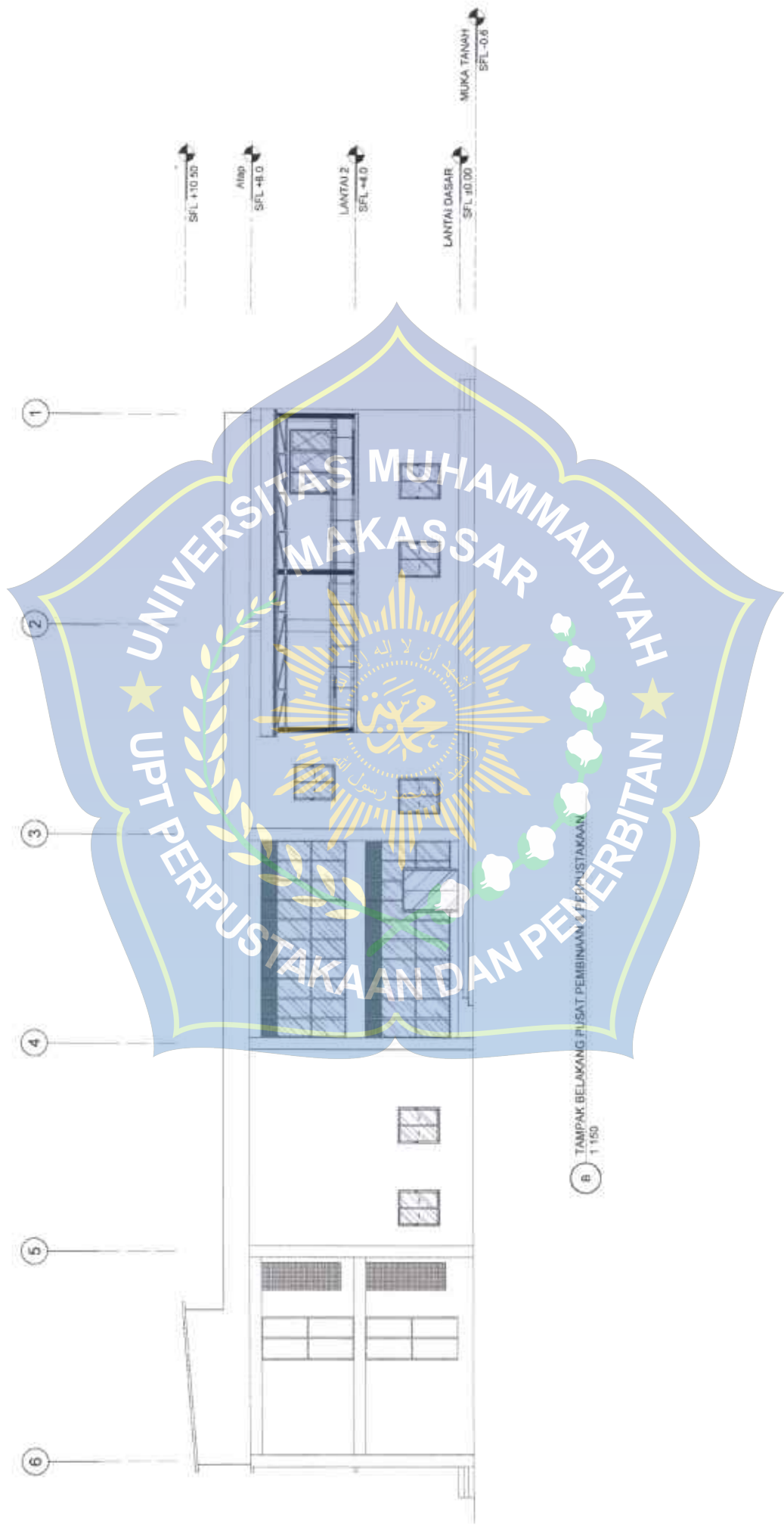
NO. LEMBAR
AR. 010
JUMLAH LEMBAR
30



B - TAMPAK DEPAN PUSAT PEMBINAAN & PERPUSTAKAAN
1:150

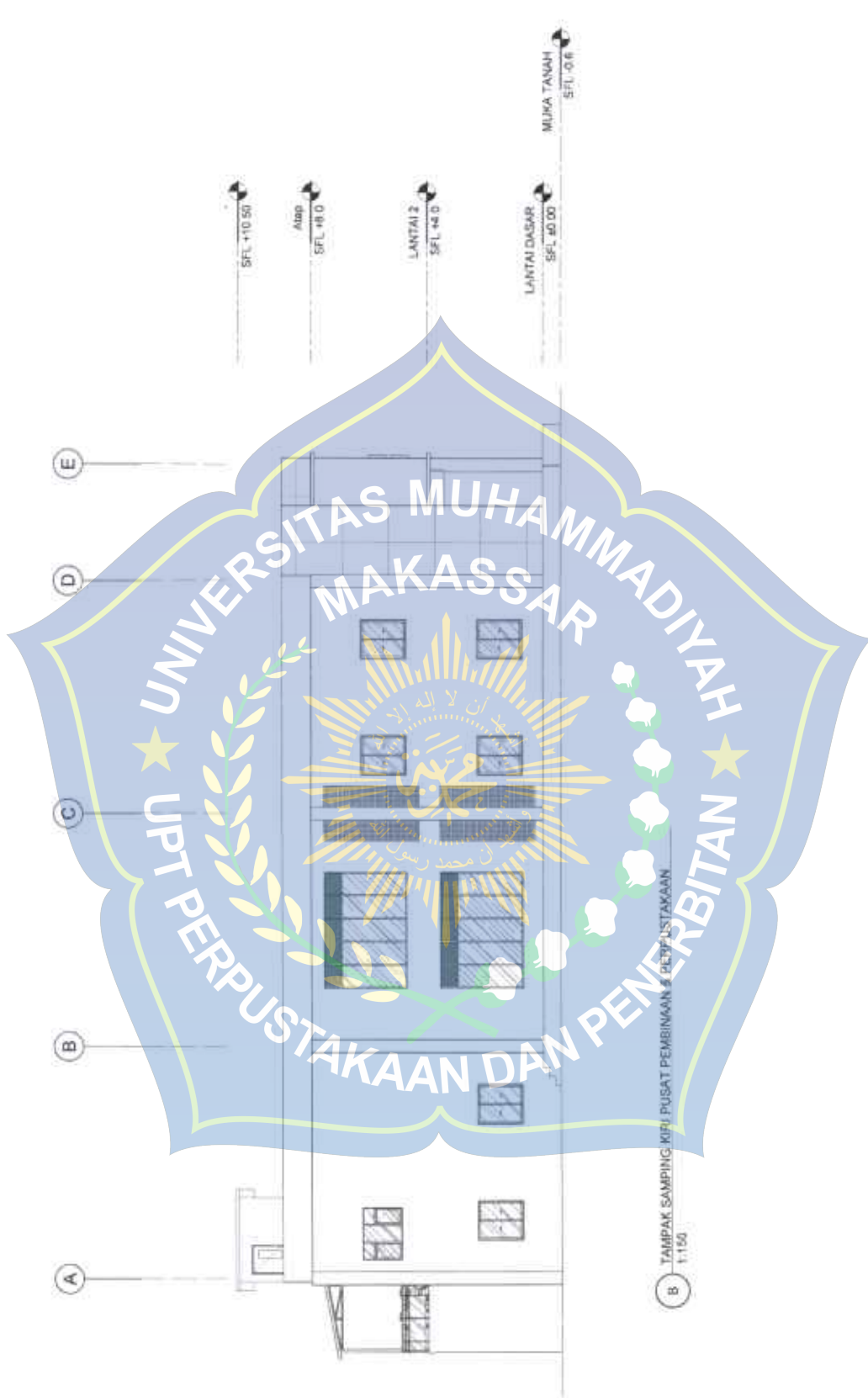
 <p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>BURUQIUS LABORATORIUM TUJUAL AHFA REKREASI GUPMP 2023/2023</p>	<p>JUDUL : PERANCANGAN /ISLAMIC CENTER MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR</p>	<p>PEREMPIRAN 1 Dh. P. MUHAMMADIYAH 18/12/24/A. M. B.</p> <p>PEREMPIRAN 2 CITRA ANUGRAH AMAL B.T. M.T.</p>	<p>NAMA MAHASISWA /NIMAS NOB / 100 81 00003 15</p>	<p>NAMA GABERIBER TUMPAK DEPAN PUSAT PEMBINAAN & PERPUSTAKAAN</p> <p>NO. LEMBAR 1/10 AS. B. 23</p> <p>JMLAH LEMBAR 30</p>
---	---	--	--	--	---





B TAMPAK BELAKANG PUSAT PEMBINAAN & PERPUSTAKAAN
1:150

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	BB 483206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR SEMESTER DEKAP 2021/2022	JUDUL : PERANCANGAN ISLAMIC CENTER MILLENIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR		NAMA MAHASISWA IRISANDI NIM 109.03.00053.15	NAMA GAMBAR TAMPAK BELAKANG PUSAT PEMBINAAN & PERPUSTAKAAN	SKALA 1:150	NO. LEMBAR ARS.03 JUMLAH LEMBAR 38
		PEMBIBING 1 DR. R. MURDYO VAJESFA, M.Eng. PEMBIBING 1 CITRA ANALLA AMAL, S.T., M.Eng.	NAMA BAHASA IRISANDI NIM 109.03.00053.15	NAMA GAMBAR TAMPAK BELAKANG PUSAT PEMBINAAN & PERPUSTAKAAN	SKALA 1:150	NO. LEMBAR ARS.03 JUMLAH LEMBAR 38	



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

BB18306
LABORATORIUM TEKNIK WAHU
REVISI TERDEKAP
20110002

JUDUL :
PERANCANGAN /ISLAMIC CENTER MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR

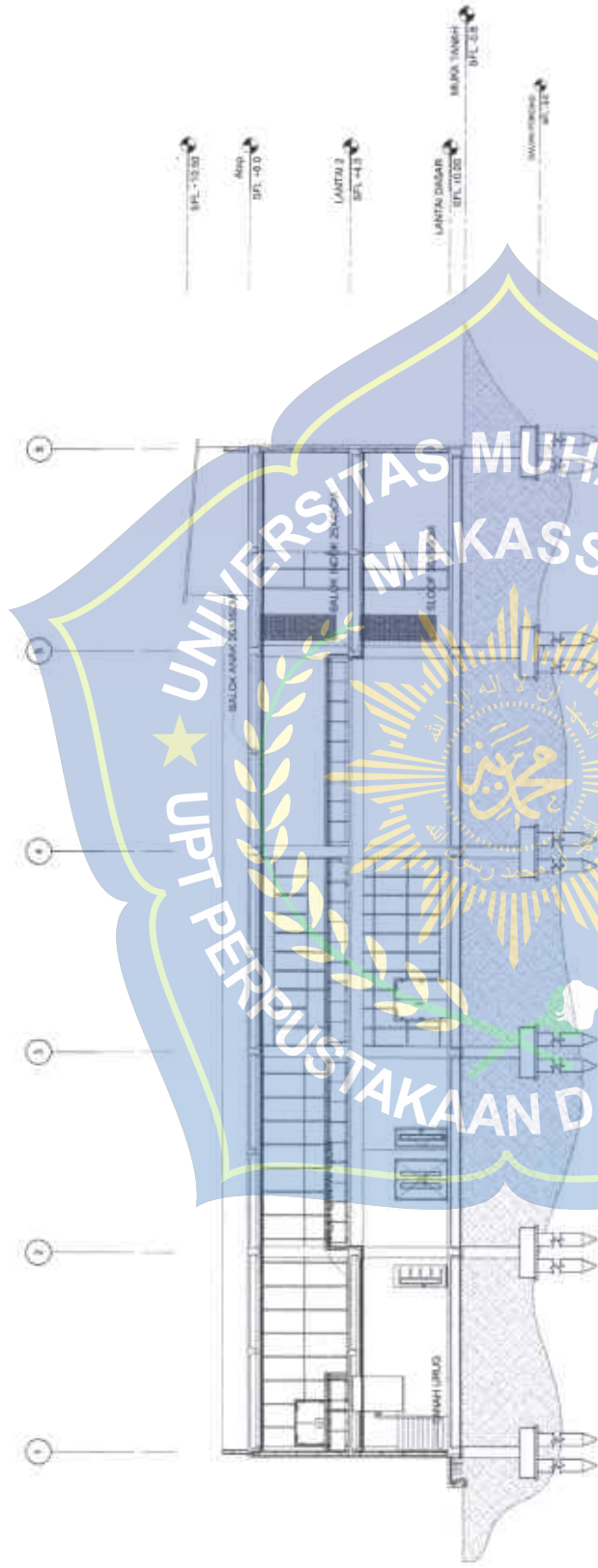
PERENCANA I
Dr. H. NAJWY ALJEFA, M.S.
PERENCANA II
CITRA ANJALIA AMAL, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA
KHAZFI
NIM :
105.83.10003.15

NAMA DOSEN
TUMBUK SUDIRTO SRI PUSAT
PERENCANA I & PERENCANA II

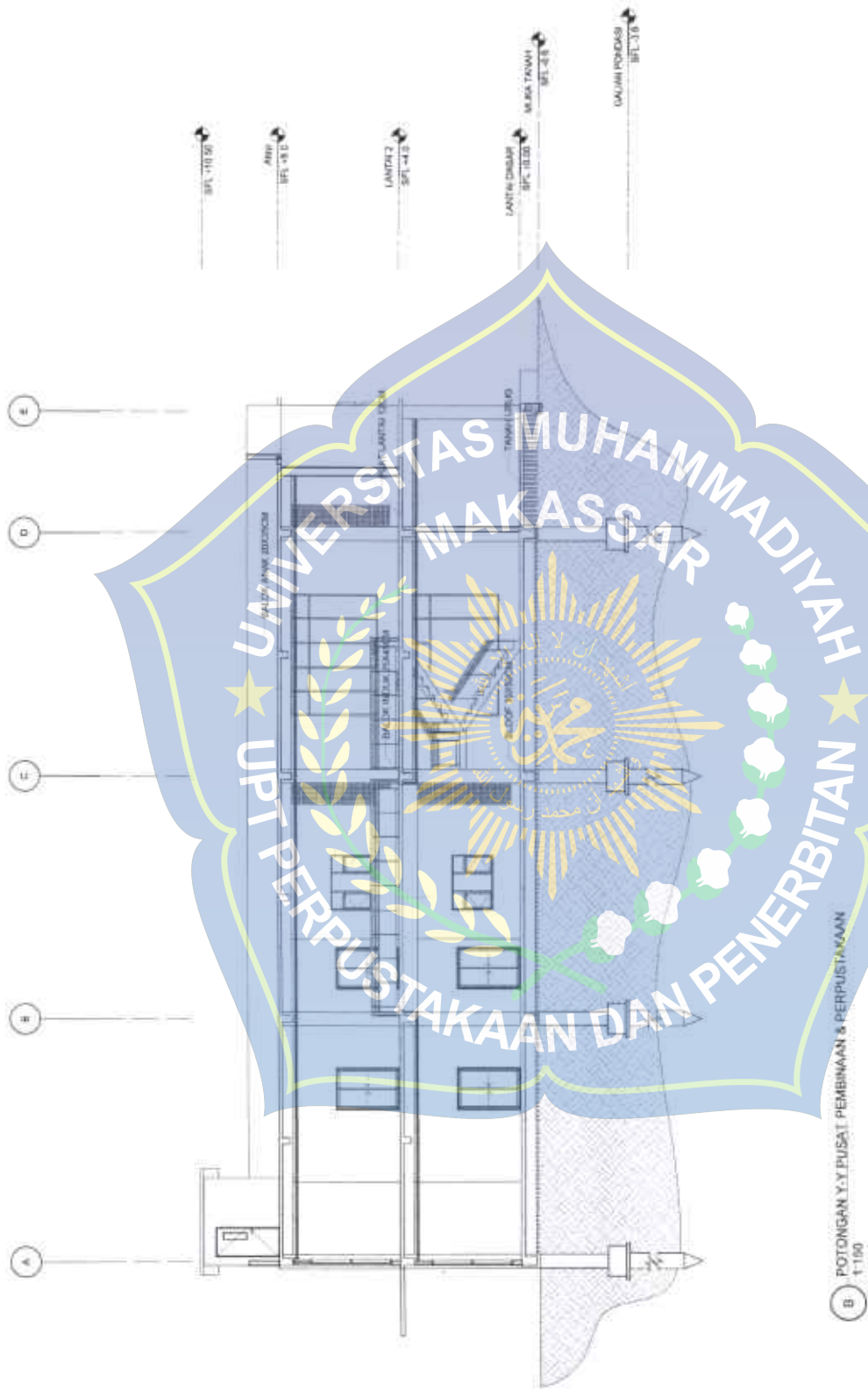
NO. LEMBAR
APL.08
Jumlah Lembar
30





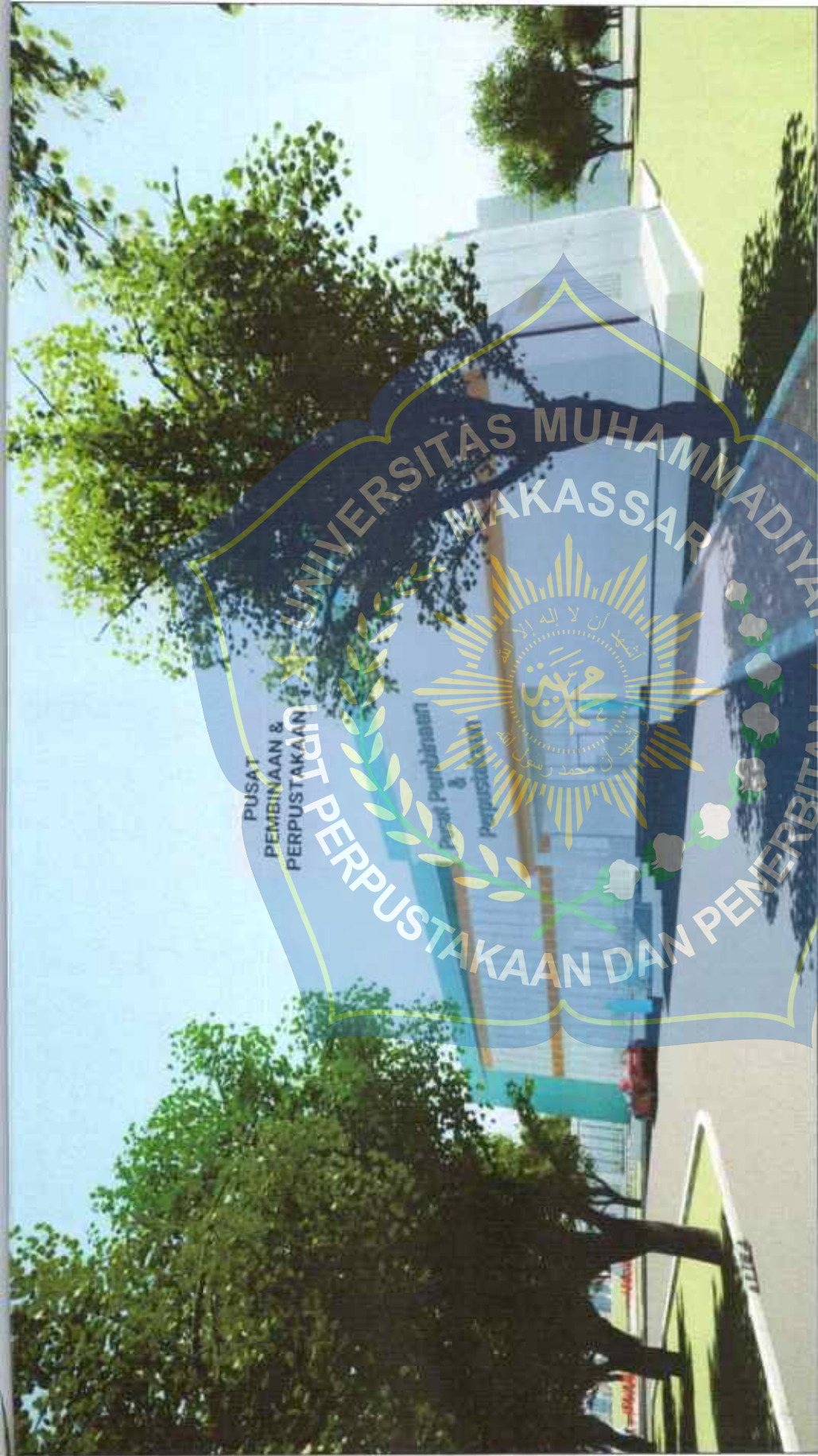
B POTONGAN X-X PUSAT PEMBINAAN & PERPUSTAKAAN
1:200

 <p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>REVISOR LABORATORIUM TUGAS AKHIR BEMER TER. DENAH POTONGAN</p>	<p>JUDUL : PERANCANGAN ISLAMIC CENTER MILLENIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR</p>	<p>PERENCANA I DI. H. MUHETTO MUSTAFA, M. S. REVISOR I CITRA JAWALA SAMAL, S.T., M.T.</p>	<p>PERENCANA II REVISOR NIR I US. H. 00033 12</p>	<p>NO. GAMBAR 428.01 JURUSAN LEBIH 18</p>
--	---	--	---	---	---



B POTONGAN Y-Y PUSAT PEMBINAAN & PERPUSTAKAAN
1:100



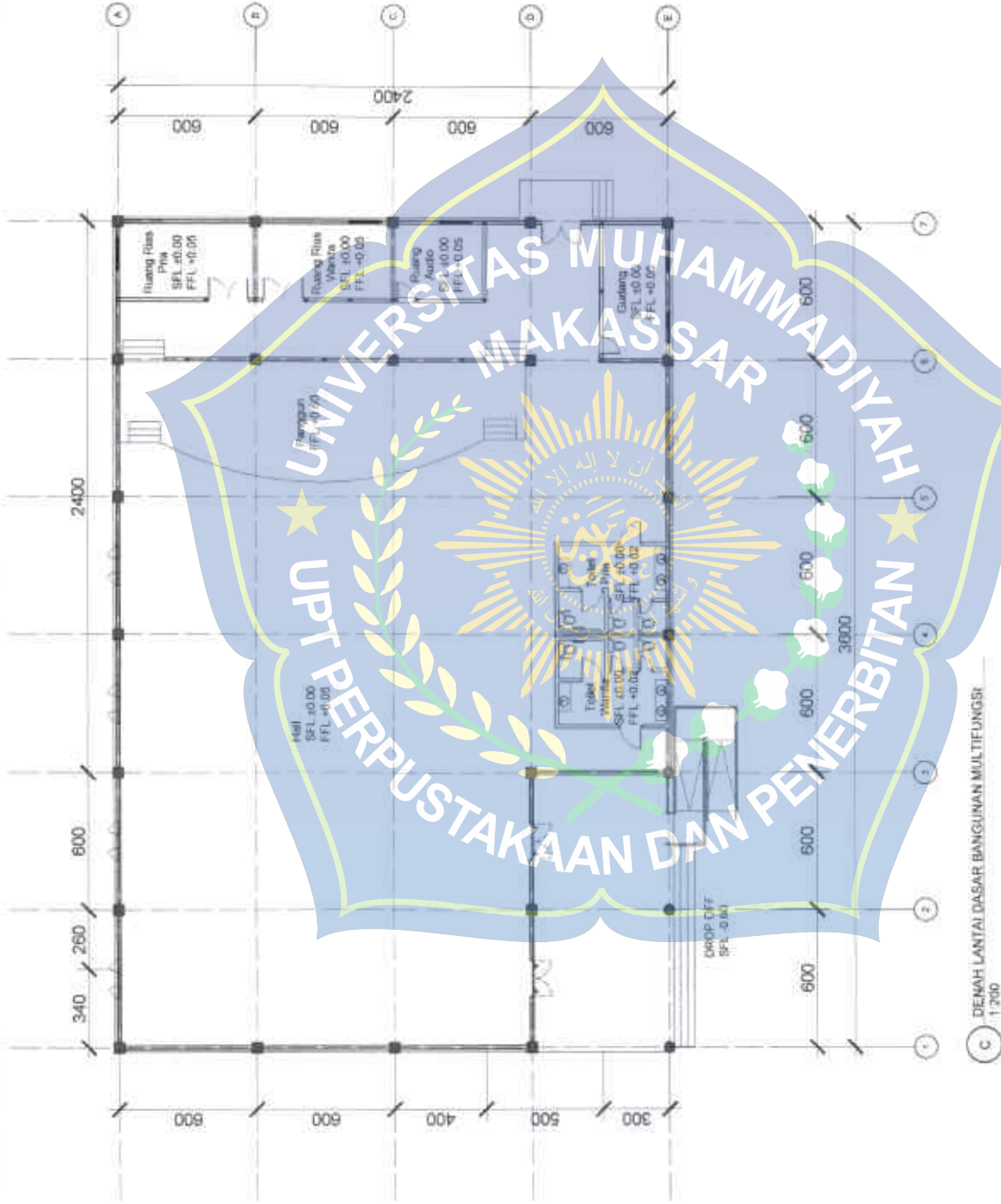


B. 10. EXTERIOR PUSAT PEMBINAAN & PERPUSTAKAAN

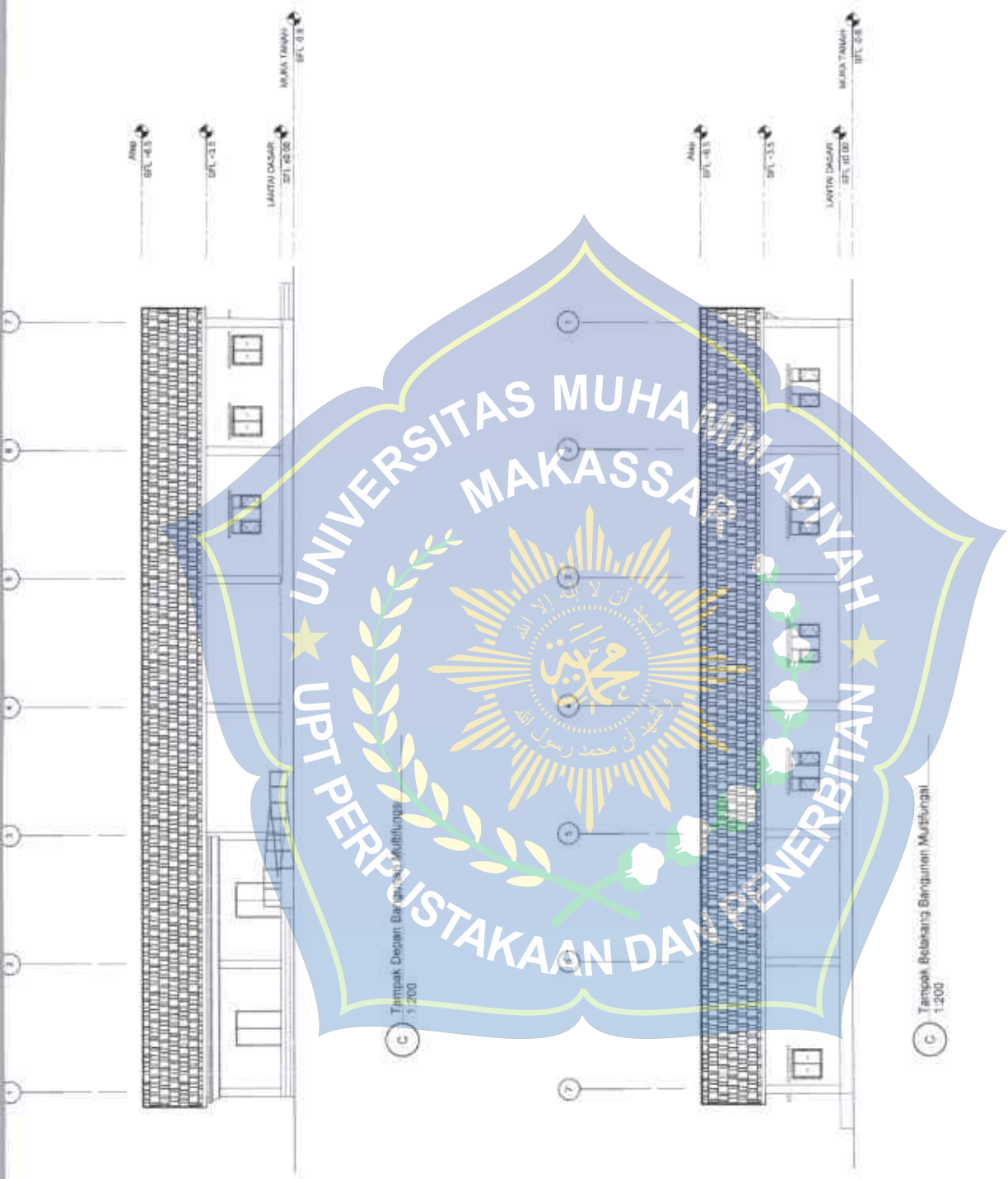
 <p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>SEKOLAH LABORATORIUM TUGAS AKHIR SEKOLAH SENAP 2019/2020</p>	<p>JUDUL : PERANCANGAN ISLAMIC CENTER MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR</p>	<p>PEMBIMBING I DR. H. MUSTOFA MUSTAFA, M.D.</p> <p>PEMBIMBING II CITRA AMALIA NASHI, S.T., M.T.</p>	<p>PEMBIMBING III NAMA MAHASISWA KHAZAFI</p> <p>NIM : 100.81.0003.15</p>	<p>NAMA GAMBAR 20 EXTERIOR PUSAT PEMBINAAN & PERPUSTAKAAN</p> <p>SKALA</p>	<p>NO. LEMBAR AS-9-00</p> <p>Jumlah Lembar 20</p>
---	---	--	--	--	--	---



6. 3D INTERIOR PUSAT PEMBINAAN & PERPUSTAKAAN



C DENAH LANTAI DASAR BANGUNAN MULTIFUNGSI
1:200



(C) Tampek Depan Bangunan Multitugas
1:200

(C) Tampek Belakang Bangunan Multitugas
1:200

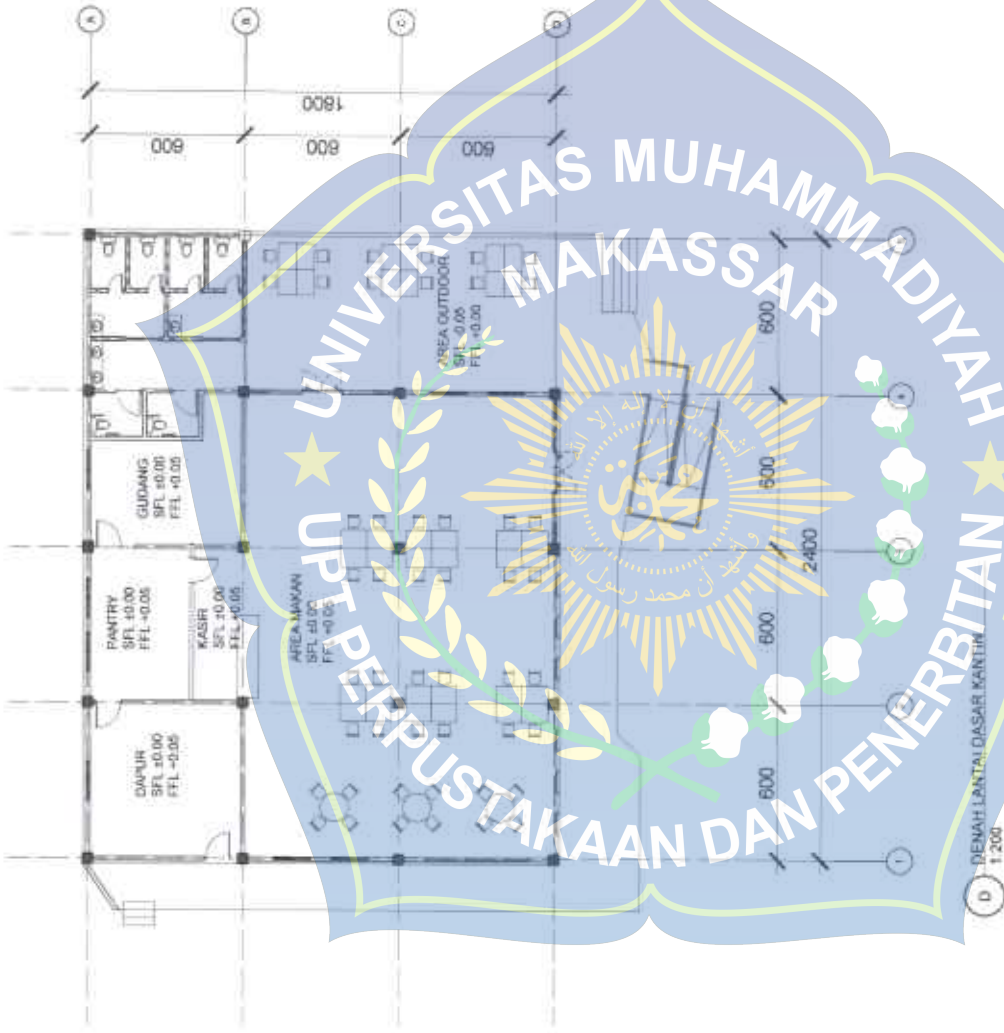


C TAMPAK SAMPIING KIRI BANGUNAN MULTIFUNGSI
1:200

C TAMPAK SAMPIING KANAN BANGUNAN MULTIFUNGSI
1:200



Ⓒ 3D EXTERIOR BANGUNAN MULTIFUNGSI

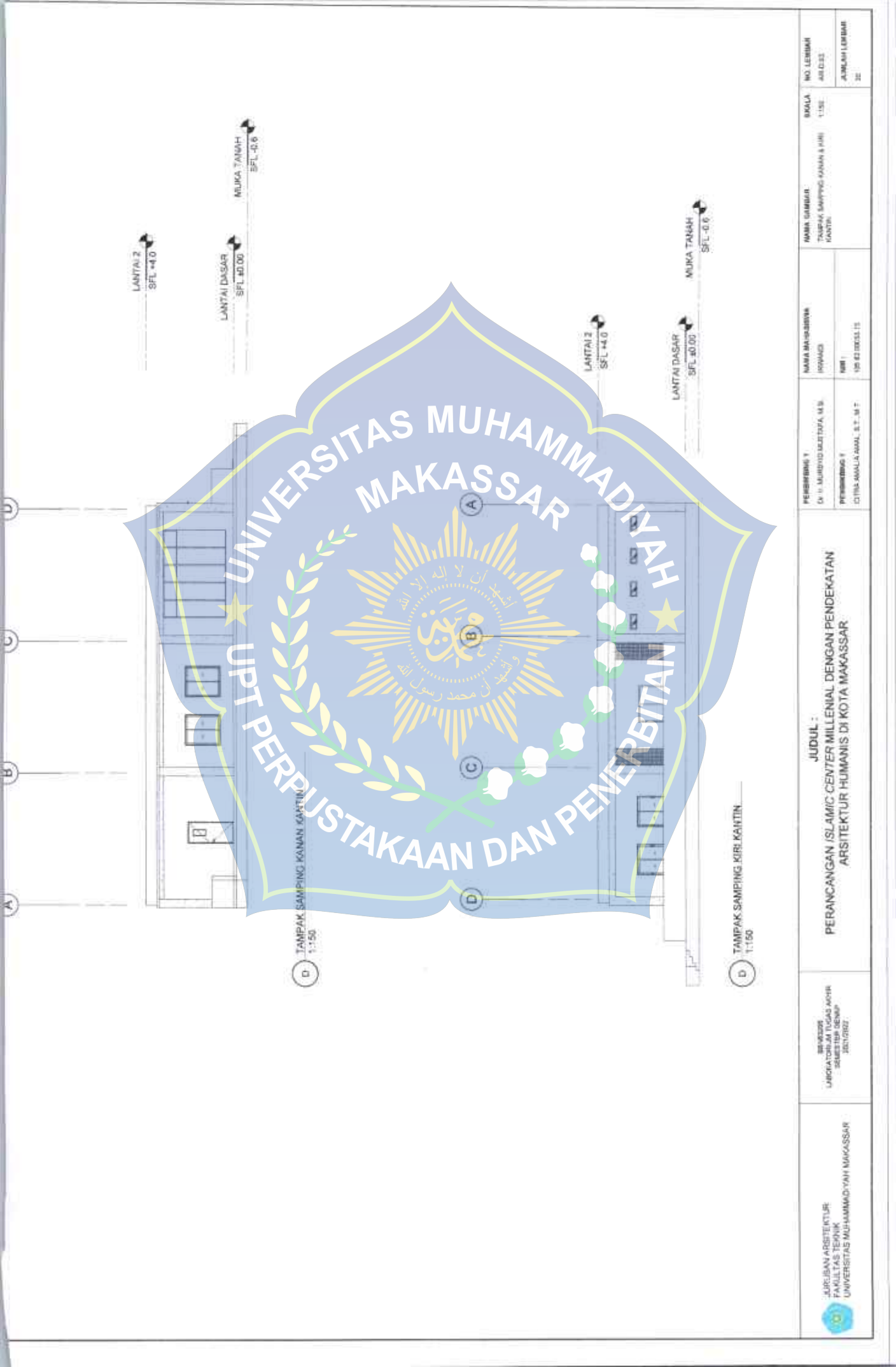




D TAMPAK DEPAN KANTIN & BELAKANG KANTIN
1:150

D TAMPAK BELAKANG KANTIN
1:150

<p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>IB043206 LABORATORIUM TUAS AKHIR IB043206/2022</p>	<p>JUDUL : PERANCANGAN ISLAMIC CENTER MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR</p>	<p>PERENCANA Dr. E. MUNOVI MUSTIKA, M.S. PERENCANA CITRA AHMAD AMAL, ST., M. E.</p>	<p>MAHA MAHASISWA ITRAMAD NIM 152.43.00543.15</p> <p>MAHA GURUBI TUMPA DEPIA KANTIN & BELAKANG KANTIN</p> <p>SKALA 1:150</p> <p>NO. LEMBAR AR0422</p> <p>Jumlah Lembar 30</p>
---	---	--	---	---



LANTAI 2
SFL +4.0

LANTAI DASAR
SFL +0.00

MUKA TANAH
SFL -0.0

LANTAI 2
SFL +4.0

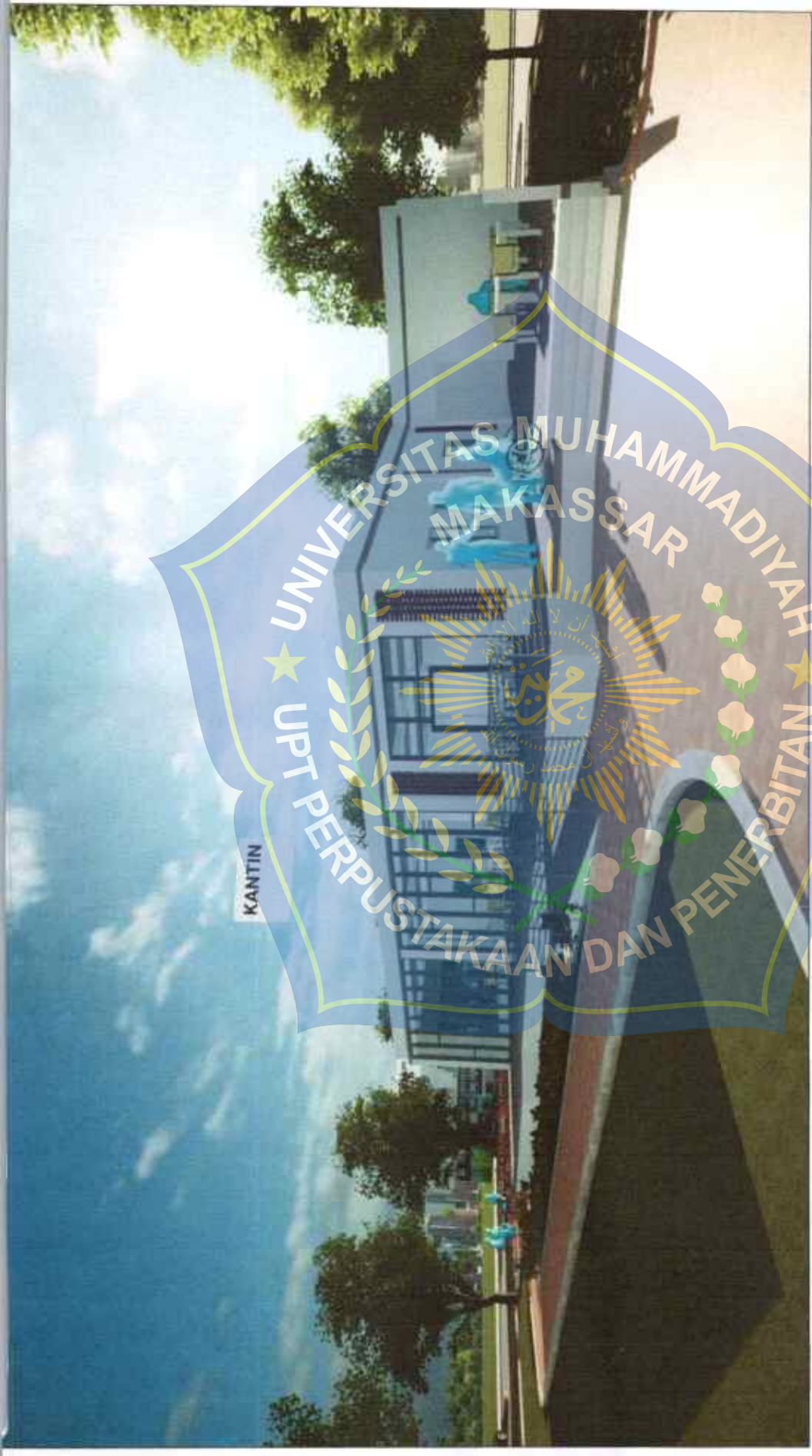
LANTAI DASAR
SFL +0.00

MUKA TANAH
SFL -0.0

D TAMPAK SAMPIING KANAN KANTIN
1:150

D TAMPAK SAMPIING KIRI KANTIN
1:150

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



0 ID EXTERIOR KANTIN

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	SUPERVISOR LABORATORIUM TUJUAN AHIR SEMESTER GENAP 2020/2021	JUDUL : PERANCANGAN ISLAMIC CENTER MILLENNIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI KOTA MAKASSAR	PEMBINA I DR. H. MAHREDDA MUSTAFA, M.D. PEMBINA II CITRA AHMADA ANALL, B.T., M.T.	NAMA MAHASISWA PRINAZKI NIM 100 82 10003 15	NAMA GAMBAR ID EXTERIOR KANTIN	SKALA NO. LEMBAR AS 0 04 JUMLAH LEMBAR 01
--	---	---	--	--	-----------------------------------	---